



LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA

Tahun Anggaran 2011



BADAN PUSAT STATISTIK
2012

Kata Pengantar

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik ini dibuat sesuai Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan mengindahkan prinsip-prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik untuk mengetahui kemampuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan bidang statistik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPS ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada Badan Pusat Statistik, melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina hubungan dan kerjasama dalam bidang statistik dengan instansi lain, baik pemerintah maupun swasta, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepada semua pihak yang telah berperanserta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Jakarta, 15 Maret 2012

BADAN PUSAT STATISTIK

Kepala,



Dr. Suryamin, MSc

NIP: 19560805 197903 1 001

D A F T A R I S I

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	v
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	2
1.3 Landasan Hukum	4
Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja	
2.1 Rencana Strategis 2010-2014	5
2.2 Indikator Kinerja Utama	10
2.3 Rencana Kinerja Tahunan 2011	13
2.4 Anggaran Tahun 2011	16
2.5 Penetapan Kinerja Tahun 2011	17
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2011	23
3.2 Evaluasi Indikator Kinerja Utama BPS	43
3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2011	47
Bab IV Penutup	
4.1 Tinjauan Umum	49
4.2 Permasalahan dan Kendala	49
4.3 Saran Tindak Lanjut	50
Lampiran-lampiran :	
1 Struktur Organisasi	53
2 Rencana Strategis (RS)	55
3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	61
4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	65
5 Pengukuran Kinerja Sasaran (PKS)	79
6 Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)	83
7 Jumlah Sumber Daya Manusia BPS	95
6 Kegiatan Prioritas BPS	97
7 Mailling List Publikasi BPS	99

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu **“Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”** dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

- (a) Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
- (b) Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
- (c) Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- (d) Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
- (e) Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyediaan statistik berkualitas di berbagai tingkat dengan melakukan kegiatan pengumpulan data melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan metode lainnya;
2. Mengembangkan sistem statistik wilayah kecil dan spesifik daerah secara bertahap untuk mendukung otonomi daerah;

3. Meningkatkan kerjasama dengan sumber, produsen, dan pengguna data dengan memberikan apresiasi serta melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) berbagai kegiatan statistik;
4. Meningkatkan jumlah, ragam ketrampilan, dan kemampuan SDM terutama di daerah dengan mengupayakan penambahan dan melakukan pendidikan, pelatihan serta pembinaan karir pegawai;
5. Melaksanakan manajemen yang efisien, efektif, bersih dan bertanggung jawab, transparan serta bebas KKN melalui sistem pengawasan yang ketat berbasis teknologi informasi yang mutakhir, dengan menciptakan pelayanan prima.
6. Mengefektifkan fungsi Forum Masyarakat Statistik (FMS) dengan memperbanyak pertemuan, diskusi, dan kunjungan lapangan.

Guna mencapai sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2011 BPS melaksanakan 4 (empat) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut :

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTL BPS).
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA BPS).
4. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BPS (PPAA BPS).

Pelaksanaan program-program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Bagian Anggaran 54 dengan nilai sebesar sebesar Rp. 2.596.607.947.000, Realisasinya mencapai Rp. 2.478.234.561.838, atau sebesar 95,44 persen. Dalam melaksanakan program-program BPS tersebut terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan keterlambatan dan/atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran. Secara umum kendala ini disebabkan oleh :

- a. Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis yang mendukung penyusunan kebijakan pemerintah propinsi/kabupaten/kota termasuk dalam pengembangan metodologi dan melakukan pengawasan pelaksanaan survei;

- b. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- c. Responsibilitas masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
- d. Jumlah dan sebaran sampel yang masih terkendala oleh keterbatasan dana pemerintah. Dilain pihak kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin menginginkan cakupan sampel meliputi wilayah terkecil (*small area statistics*).
- e. Waktu antara pelaksanaan kegiatan statistik oleh BPS dengan kebutuhan data semakin pendek.
- f. Karena keterbatasan anggaran, menyebabkan BPS kurang dapat menyesuaikan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mengikuti kecepatan pemekaran wilayah sehingga kebutuhan berbagai kegiatan BPS tidak sepenuhnya tercukupi.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, serta memberikan apresiasi kepada petugas yang telah berdedikasi.

Sesuai dengan visi-nya, BPS sebagai “**Pelopor data statistik terpercaya untuk semua**”, harapan ini dicerminkan dari keberhasilan menyediakan data statistik yang relevan, akurat, tepat waktu, mudah diakses, terbandingkan, konsisten, dan lengkap. Ketersediaan data yang dihasilkan BPS diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Untuk mencapai visi tersebut BPS menetapkan empat tujuan yang akan dijadikan panduan yaitu:

Tujuan 1: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Tujuan 3: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja

Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2011 ditandai dengan pencapaian target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian		
			2011	2010	2009
Tujuan 1: Persentase pemasukan dokumen/ response rate kegiatan survei statistik	90 %	83,35 %	92,62 %	94 %	94 %
Tujuan 2: Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	90 %	89,7 %	99,67 %	85,4 %	97,5 %
Tujuan 3: Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	507	420	82,84 %	42 %	40 %
Tujuan 4: Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	50 %	42,7 %	85,4 %	94 %	82,6 %

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS terkait dengan visi-nya, menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS menunjukkan tingkat keberhasilan sangat baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka **rata-rata pencapaian Tujuan Strategis sebesar 90,13 persen**. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi BPS dengan baik.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa dan negara, salah satu prasyarat yang harus dipenuhi adalah terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*). Pelaksanaan tata pemerintahan yang baik telah diamanatkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat dalam Ketetapan MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, serta UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama dan telah diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP).

Asas-asas umum penyelenggaraan negara menurut UU Nomor 28 Tahun 1999 meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan undang-undang tersebut, asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Sistem ini merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, sehingga dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu sistem akuntabilitas juga dapat dijadikan media untuk menunjukkan capaian prestasi dari lembaga pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Badan Pusat Statistik Tahun 2011, adalah perwujudan kewajiban Badan Pusat Statistik untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana

Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2011 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja BPS RI di tahun yang akan datang.

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional Badan Pusat Statistik dan menyatakan kedudukan dan kewenangannya. Didalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Badan Pusat Statistik berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1) Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi :

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumah tangga.

3) Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi Badan Pusat Statistik terdiri dari :

a) Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik.

b) Sekretaris Utama

Sekretaris Utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya lingkungan Badan Pusat Statistik.

c) Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang metodologi dan informasi statistik.

d) Deputi Bidang Statistik Sosial

Deputi Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik sosial.

e) Deputi Bidang Statistik Produksi

Deputi Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik produksi.

f) Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik distribusi dan jasa.

g) Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang neraca dan analisis statistik.

h) Inspektorat Utama

Inspektorat Utama mempunyai tugas melaksanakan pengawasan fungsional

terhadap pelaksanaan tugas dilingkungan Badan Pusat Statistik.

i) Pusat Pendidikan dan Pelatihan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan prajabatan dan kepemimpinan serta teknis dan fungsional.

j) Instansi Vertikal

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPS di daerah, dibentuk instansi vertikal BPS, yang terdiri dari:

1. BPS Provinsi
2. BPS Kabupaten/Kota.

Selain itu BPS menyelenggarakan pendidikan kedinasan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 163 Tahun 1998 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. Secara rinci bagan organisasi Badan Pusat Statistik terdapat pada Lampiran 1.

1.3 Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- 3) Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- 4) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2010-2014

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional sebagaimana telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2010-2014, Badan Pusat Statistik mengacu pada Renstra BPS 2010-2014 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah.

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Badan dalam melaksanakan tugas melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional.

Rencana Strategis BPS Tahun 2010-2014 adalah dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2010-2014. Renstra BPS 2010-2014 menjadi acuan pula dalam penyusunan Renstra BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

1) Visi Badan Pusat Statistik

Visi dari Badan Pusat Statistik adalah **"Pelopor data statistik terpercaya untuk semua"**.

2) Misi Badan Pusat Statistik

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Badan Pusat Statistik yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai

tugas pokok. Misi dari Badan Pusat Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
- b) Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
- c) Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- d) Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
- e) Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

3) Tujuan Badan Pusat Statistik

Tujuan 1: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Tujuan 3: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja

Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

4) Sasaran Badan Pusat Statistik

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS mempunyai empat tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2010 sampai dengan 2014. Tujuan BPS selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1 Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Mencakup tiga sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

- 1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.
- 1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.
- 1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei.

Tujuan 2 Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Meliputi tiga sasaran strategis yaitu:

- 2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik.
- 2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data.
- 2.3 Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan Informasi statistik.

Tujuan 3 Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja

Dijabarkan dalam tiga sasaran strategis yang meliputi:

- 3.1 Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik.
- 3.2 Peningkatan kualitas sarana dan prasarana TIK serta sarana dan prasarana lainnya
- 3.3 Peningkatan Kuantitas sarana dan prasarana TIK serta sarana dan prasarana kerja lainnya.

Tujuan 4 Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Dijabarkan dalam empat sasaran strategis yaitu:

- 4.1 Memperbaiki sumber daya manusia
- 4.2 Penataan kelembagaan dalam rangka Reformasi Birokrasi dan mewujudkan *good governance*
- 4.3 Peningkatan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan
- 4.4 Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

5) Kebijakan Badan Pusat Statistik:

Arah kebijakan penyelenggaraan Badan Pusat Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014, sebagai berikut:

- a) Meningkatkan penyediaan statistik berkualitas diberbagai tingkat dengan melakukan kegiatan pengumpulan data melalui sensus, survei, dan metode lainnya;
- b) Mengembangkan sistem statistik wilayah dan spesifik daerah secara bertahap untuk mendukung otonomi daerah;
- c) Meningkatkan kerja sama dengan sumber, produsen, dan pengguna data, dengan memberikan apresiasi, serta melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) berbagai kegiatan statistik;
- d) Meningkatkan jumlah, ragam ketrampilan dan kemampuan SDM terutama di daerah dengan mengupayakan penambahan dan melakukan pendidikan, pelatihan serta pembinaan karir pegawai;
- e) Melaksanakan manajemen yang efisien, efektif, bersih dan bertanggungjawab, transparan serta bebas KKN melalui sistem pengawasan yang ketat berbasis teknologi informasi yang mutakhir dengan menciptakan pelayanan prima;

- f) Mengefektifkan fungsi Forum Masyarakat Statistik (FMS) dengan memperbanyak pertemuan, diskusi, dan kunjungan lapangan.

6) Program yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik, maka untuk tahun 2011 dilaksanakan empat program, yang meliputi satu Program Teknis dan tiga Program Generik. Program Teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS meliputi (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS, (iii) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan sarana transportasi untuk pusat dan daerah.

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara (P2A2N) BPS bertujuan untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja BPS Pusat maupun Daerah. Program ini diarahkan untuk memperoleh penilaian BPK dengan opini wajar tanpa pengecualian bagi laporan keuangan BPS.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Esselon II di BPS Pusat. Program Teknis BPS Provinsi adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS), yang merupakan dekonsentrasi kegiatan dari masing-masing Eselon II di BPS (pusat). Sedangkan untuk Program Generik, pada setiap Satuan Kerja Esselon II BPS Provinsi disediakan dua program, yaitu: (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi, dan (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS Provinsi. Demikian pula bagi BPS Kabupaten/Kota disediakan Program Teknis dan Program Generik yang sama dengan BPS Provinsi.

2.2 Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, Badan Pusat Statistik menetapkan indikator kinerja utama tahun 2011 sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (Peraturan Kepala BPS Nomor 11 Tahun 2011)

No.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> kegiatan survei statistik

No.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.1	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi makro hari kerja pertama setiap bulan Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Perusahaan Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN
1.2	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan statistik rumah tangga Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN
1.3	Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase disain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna Persentase sampel terpilih yang mewakili Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir
2	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS
2.1	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli
2.2	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data

No.	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
2.3	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Jumlah Pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu
3	Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja	Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online
3.1	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli
4	Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1
4.1	Memperbaiki sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu

Indikator Kinerja Utama (IKU) dimaksudkan untuk lebih fokus dalam melihat kinerja BPS sebagai Lembaga, sehingga pengukuran bisa lebih mudah dan didukung fakta pencapaian yang terukur. Untuk memperoleh pengukuran target pencapaian didahului oleh data dan informasi yang sesuai kondisi lapangan, kelengkapan dan akurasi data dan informasi ini sebagai dasar penghitungan realisasi yang telah dicapai.

Disamping sebagai alat untuk mengukur keberhasilan organisasi, IKU harus menjadi acuan untuk menyusun berbagai dokumen yang meliputi perencanaan, monitoring dan evaluasi yaitu digunakan dalam:

- 1) Menetapkan Rencana Kinerja Tahunan
- 2) Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran
- 3) Menyusun dokumen Penetapan Kinerja

4) Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja

5) Melakukan evaluasi Pencapaian Kinerja

Pada masing masing indikator kinerja juga sudah ditentukan unit kerja yang bertanggung jawab atau unit yang dapat menyediakan data dasar penghitungan IKU BPS. Secara lengkap IKU juga memuat sumber data dan unit kerja yang memonitor pencapaian target, hal ini dapat dilihat pada Lampiran 3 IKU sesuai Perka BPS No 11 Tahun 2011.

2.3 Rencana Kinerja Tahunan 2011

Mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2014, pada tahun 2010 mulai disusun Rencana Kinerja Tahunan Badan Pusat Statistik yang terdiri dari empat program dan beberapa kegiatan. Program utama di BPS adalah Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik dan terdapat pula tiga program generik lainnya. Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut pada tahun lalu telah disusun perencanaan berbagai kegiatan yang ditetapkan sebagai RKT Tahun 2011. Indikator Kinerja pada masing-masing kegiatan akan dijadikan dasar penghitungan pencapaian Sasaran Strategis.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

- a) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi
 - Kompilasi data Statistik Ekspor
 - Kompilasi data Statistik Impor
 - Survei Pola Distribusi Perdagangan
 - Survei Kegiatan Usaha Distribusi dan Perdagangan
 - Survei Bidang Transportasi
- b) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga
 - Survei Statistik Harga Produsen
 - Survei Statistik Harga Perdagangan Besar
 - Survei Harga Perdesaan

- Survei Harga Beras di Penggilingan
- Survei Harga Konsumen dan Volume Penjualan Eceran Beras
- c) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata
 - Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal
 - Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah
 - Survei Statistik Lembaga Keuangan
 - Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi
 - Survei Bidang Jasa Pariwisata
- d) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - Survei Tanaman Pangan (Ubinan)
 - Survei Perusahaan Hortikultura dan Indikator Pertanian
 - Survei Perusahaan Perkebunan
- e) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
 - Survei Perusahaan Peternakan dan Rumah Potong Hewan
 - Survei Perusahaan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan
 - Survei Perusahaan Kehutanan
 - Survei Kehutanan Rakyat
- f) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi, dan Konstruksi
 - Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan
 - Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
 - Survei Industri Mikro dan Kecil
 - Survei Pertambangan
 - Survei Konstruksi
- g) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
 - Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa
 - Survei Penyediaan dan Penggunaan Barang
 - Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa-jasa

- Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Perdagangan dan Jasa
 - Survei Penyusunan Indikator Khusus
 - Survei Khusus Input Output
- h) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
- Survei Khusus Lembaga Non Profit
 - Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga
 - Survei Khusus Struktur Input Pemerintah
 - Kompilasi dokumen laporan keuangan BUMN
 - Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial
 - Survei Khusus Dana Pensiun dan Perusahaan Pembiayaan
 - Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital
- i) Pengembangan dan Analisis Statistik
- Analisis Profil Kependudukan Indonesia
 - Penyusunan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen
 - Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia
 - Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial
 - Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi
 - Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Lintas Sektor
 - Pengembangan Model Ekonomi Panel Spasial
- j) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenaga
kerjaan
- Survei Upah
 - Survei Struktur Upah
 - Survei Tenaga Kerja Nasional
 - Survei Sosial Ekonomi Nasional
- k) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat
- Sensus Infrastruktur Desa
 - Survei Indeks Demokrasi Indonesia
 - Statistik Penduduk Lanjut Usia dan pemuda
- l) Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial
- Survei Perilaku Peduli Lingkungan Hidup

- Pendataan Potensi Desa
 - Pendataan PPLS dan Fasilitas Kesehatan dan Pendidikan
 - Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan
 - Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup dan Tata Ruang
- m) Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik
- Penyempurnaan dan Pengembangan Kemasan Statistik Elektronik
 - Peningkatan kualitas dan layanan publikasi
 - Pembuatan pengemasan layanan publik berbasis digital

Sedangkan program lainnya seperti Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya BPS, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS, Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS merupakan program untuk membantu kegiatan-kegiatan yang dicakup dalam Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik sebagaimana telah diuraikan pada alinea di atas.

Untuk lebih jelasnya RKT yang memuat indikator kinerja dan rencana tingkat capaiannya dapat dilihat pada Lampiran 4 RKT.

2.4 Anggaran Tahun 2011

Pelaksanaan berbagai program kegiatan Badan Pusat Statistik pada tahun 2011 dibiayai dengan APBN yang di tuangkan kedalam Bagian Anggaran 54 DIPA Tahun 2011, dengan nilai pagu sebesar Rp. 2.596.607.947.000. (dua trilyun lima ratus sembilan puluh enam milyar enam ratus tujuh juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Pagu anggaran tersebut dialokasikan untuk satuan kerja BPS Pusat dan instansi vertikal BPS di daerah, anggaran di Pusat sebesar Rp. 871.357.951.000 dan untuk Daerah sebesar Rp. 1.725.249.996.000.

Pagu anggaran untuk program teknis BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik sebesar Rp 1.271.901.244.000. Sedangkan program lainnya merupakan program pendukung yang terdiri dari Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas-Tugas BPS Rp. 965.206.703.000, Program

Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Rp. 355.000.000.000, dan pagu untuk Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BPS Rp. 4.500.000.000.

PAGU ANGGARAN BELANJA BADAN PUSAT STATISTIK

No.	Jenis Anggaran/Program/Belanja	Pagu 2011
(1)	(2)	(3)
1	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.271.901.244.000
	A. Pusat	552.576.648.000
	B. Daerah	719.324.596.000
2	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	965.206.703.000
	A. Pusat	194.479.430.000
	B. Daerah	770.727.273.000
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	355.000.000.000
	A. Pusat	119.801.783.000
	B. Daerah	235.198.127.000
4	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	4.500.000.000
	A. Pusat	4.500.000.000
	B. Daerah	0
TOTAL PUSAT		871.357.951.000
TOTAL DAERAH		1.725.249.996.000
TOTAL PUSAT+DAERAH		2.596.607.947.000

2.5 Penetapan Kinerja Tahun 2011

Selama periode 2011 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut pada tabel ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS RI. Target yang dicanangkan

menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan di evaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2011 terhadap target.

PENETAPAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2011

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase pemasukan dokumen/ response rate kegiatan survei statistik	100 %
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi makro hari kerja pertama tiap bulan	100 %
	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan statistik perusahaan	80 %
	Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN	95
1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	100 %
	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan statistik rumah tangga	100 %
	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	15
1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna	100 %
	Persentase sampel terpilih yang mewakili	100 %
	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100 %

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	90 %
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan	2
	Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi	2
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	200
2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	1 200
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data	70 %
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	70 %
2.3 Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	60 000
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	1 000
	Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	1 800
	Jumlah transaksi pembelian/ permintaan data mentah oleh pihak luar (raw data)	125
	Jumlah Instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	250
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	507

Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
3.1 Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100 %
	Jumlah program aplikasi pengolahan untuk kegiatan teknis dan manajemen yang dihasilkan	30
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	10
3.2 Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Daerah	25
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	50 %
4.1 Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100 %
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100 %
	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	2 000
4.2 Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan anggaran	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	WTP
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemen PAN & RB	60
	Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ke Bappenas	4

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS RI adalah menyediakan data yang berkualitas, dengan kata lain kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS RI. Sehingga dalam membuat indikator kinerja semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas maka BPS RI yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1) Berikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja

Statistik-resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik-resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak warganegara mendapatkan informasi tentang masyarakat.

2) Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3) Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4) Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5) Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6) Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7) Transparansi Tatacara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan/penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8) Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9) Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10) Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik merupakan perwujudan kewajiban BPS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2011, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

Secara umum kinerja BPS menunjukkan keberhasilan, yaitu rata-rata pencapaian tujuan sebesar 90,17 persen. Sedangkan dari 10 sasaran strategis yang menjadi prioritas, sasaran meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik melampaui target yang ditetapkan. Tingginya pengunjung yang datang atau pengunjung yang mendapatkan data statistik melalui web BPS bahkan transaksi pembelian data mentah oleh pihak luar nampaknya dipicu ketersediaan data hasil Sensus Penduduk yang ditunggu-tunggu disamping kemudahan dan perbaikan layanan kepada pengguna data.

Visi BPS sebagai Pelopor data statistik terpercaya untuk semua, sudah menjadi komitmen seluruh pegawai BPS. Kepercayaan pemangku kepentingan terlihat terus meningkat, ini ditunjukkan dengan indikator banyaknya pengunjung yang datang langsung atau melalui media komunikasi. Kondisi ini juga menjadikan semakin meningkatnya tuntutan pengguna data BPS tersebut.

3.1 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2011

Tujuan-1

Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Tujuan utama yang ingin dicapai BPS adalah tersedianya data dan informasi statistik yang berkualitas, pada tahun ini target tersebut tercapai 92,62 persen yaitu diukur dengan indikator yang ditetapkan yaitu Persentase

pemasukan dokumen/response rate dari seluruh kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS selama periode tahun 2011.

Kebutuhan pemerintah dan masyarakat terhadap data berkualitas, mendorong BPS harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang dapat dipercaya. Kualitas data sangat dipengaruhi kelengkapan dan jumlah sampel yang mewakili, pemasukan dokumen merupakan indikator yang menunjukkan kualitas data. Pemasukan dokumen dari kegiatan survei BPS pada tahun 2010 sebesar 94 % sedangkan pada tahun 2011 turun menjadi 92,62 %, sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah.

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Survei Statistik	90 %	83,35 %	92,62 %	94 %	94 %	IKU

Sasaran 1.1

Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu

Tingkat pencapaian Sasaran-1.1 dapat tercapai sesuai target yang diharapkan dengan terlaksananya penyajian data dan informasi secara periodik sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berita Resmi Statistik (BRS) yang menyajikan data strategis bidang statistik ekonomi sesuai jadwal bulanan setiap hari kerja pertama setiap bulannya.

Indikator ekonomi yang setiap bulan dilaporkan oleh BPS kepada Presiden diinformasikan pula kepada publik, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memanfaatkan data tersebut. Berbagai indikator tersebut antara lain Indeks Harga Konsumen (inflasi), Indeks Harga Perdagangan Besar, dan Nilai Tukar Petani. Data banyaknya wisatawan mancanegara, nilai ekspor dan impor yang dapat menunjukan besarnya penerimaan keuangan negara.

Pada akhir tahun dapat disajikan publikasi Statistik Ekonomi yaitu sebanyak 86 judul publikasi, termasuk yang bulanan, triwulanan maupun tahunan. Sehingga sasaran penyediaan data informasi statistik ekonomi yang lengkap dan akurat serta tepat waktu dapat dicapai pada tingkatan 96,99 persen.

Berkembangnya statistik di Indonesia tak lepas dari dorongan pemerintah yang menjadikan data BPS sebagai data resmi pemerintah, sehingga menjadi acuan untuk berbagai kebutuhan baik perencanaan dan monitoring maupun evaluasi. Untuk mengevaluasi capaian sasaran, tabel berikut ini menyajikan capaian dimaksud dengan indikator kinerjanya:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	IKU
Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Perusahaan	80 %	80,36 %	100,45 %	83 %	82 %	IKU
Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN	95	86	90,53 %	100 %	98 %	IKU

Masalah/kendala yang dihadapi

- 1) Dokumen Ekspor/Impor tidak datang tepat waktu (baik yang diambil oleh kurir BI maupun BPS) sehingga menimbulkan *carry over*. Hal ini akan menimbulkan masalah dalam penghitungan PDRB komponen Ekspor/Impor. Provinsi asal barang belum divalidasi dengan sempurna sehingga masih ada kesalahan provinsi asal barang, terutama pada provinsi baru seperti Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Maluku Utara.
- 2) Belum semua komoditas hortikultura (menurut SK Mentan ada 323 jenis) dapat dicakup dalam pelaporan. Penyajian data hanya terbatas pada luas panen/jumlah pohon menghasilkan, produksi dan produktivitas. Produktivitas

perpohon tidak berdasarkan rata-rata hasil setiap pohon, tetapi dari perhitungan hasil laporan produksi dan luas panen dibagi jumlah pohon menghasilkan.

- 3) Isian beberapa perusahaan masih kurang dalam hal kelengkapan yaitu beberapa blok belum terisi terutama pada blok-blok yang menanyakan nilai produksi. Kewajaran isian perlu diperhatikan terutama untuk nilai produksi per satuan dan pengeluaran perusahaan yang cenderung besar dibandingkan nilai produksinya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Mengatasi tidak konsistennya data lapangan dilakukan melalui kunjungan ulang dan memperbaiki isian dokumen. Pengawas lapangan harus cermat agar kesalahan pengisian oleh pencacah dapat segera diperbaiki di lapangan.
- 2) Peningkatan kemampuan SDM untuk semakin mampu menguasai substansi teknis statistik dan mampu menjelaskan, serta berkoordinasi dengan para petugas lapangan. Mengikutsertakan staf dalam kursus-kursus tingkat Statistik Madya dan Lanjutan.
- 3) Melakukan berbagai upaya untuk memberikan penjelasan kepada perusahaan tentang pentingnya data statistik, diantaranya dengan memasyarakatkan Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yaitu dengan mengirimkan leaflet dan data yang diperlukan oleh perusahaan.

Sasaran 1.2

Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu

Data dibidang statistik sosial untuk penyajiannya dapat dilakukan sesuai dengan jadwal. Data kemiskinan, tingkat pengangguran, juga data kependudukan lainnya baik yang secara periodik semesteran maupun adhoc dapat diselesaikan sesuai jadwal. Demikian pula jumlah judul publikasi dapat diselesaikan melebihi

rencana yaitu sebanyak 31 judul. Dengan demikian penyajian data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat mencapai 131 persen.

Tabel berikut ini menyajikan capaian sasaran yang dirinci menurut indikator kinerjanya:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	IKU
Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Rumah tangga	100 %	86,35 %	86,35 %	98,50 %	98,5 %	IKU
Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	15	31	206,67 %	100 %	100 %	IKU

Masalah/kendala yang dihadapi

- 1) Kendala yang dihadapi dalam pengumpulan statistik sosial adalah tersebarnya wilayah Indonesia dalam geografis yang sangat luas. Sehingga petugas harus menempuh perjalanan ketempat responden yang terletak di daerah yang sulit dijangkau,
- 2) Masyarakat di pedesaan yang mengusahakan ladang perkebunan yang letaknya jauh dari rumah, sehingga petugas harus melakukan wawancara pada malam hari bahkan sampai tengah malam.
- 3) Pendidikan minimal yang disyaratkan untuk menjadi petugas pencacah di beberapa daerah sulit diperoleh dari masyarakat setempat, hingga sering kualifikasi petugas di bawah kualitas yang diharapkan. Hal ini berakibat pada isian dokumen yang kadang tidak konsisten.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Mengoptimalkan segala prasarana dan sarana yang dimiliki BPS dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk mengatasi kendala di lapangan termasuk kendala geografis.
- 2) Petugas direkrut dari masyarakat setempat, sehingga diharapkan dapat mengetahui kebiasaan masyarakat yang dicacah.
- 3) Untuk menjaga terjadinya penyimpangan pencacahan maka dikenalkan metode pencacahan yang berbentuk tim, di mana satu tim minimal terdiri dari dua petugas dan ada pengawas lapangan yang memeriksa isian dokumen pencacahan sebelum dokumen dikirim ke BPS Kabupaten/Kota.

Sasaran 1.3

Meningkatkan metodologi sensus dan survei

Kegiatan sensus dan survei hingga diseminasi data merupakan rangkaian dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan lapangan. Setiap tahapan kegiatan sensus maupun survei memerlukan instrumen dan data pendukung yang memadai. Pencapaian sasaran strategis peningkatan metodologi sensus dan survei dapat dilihat dari desain sampling, konsep definisi, peta wilayah dan blok sensus yang memenuhi kebutuhan. Kondisi ini dapat dicapai BPS sesuai dengan indikasi tingkat pencapaian yang 97,66 persen.

Untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas, maka sejak perencanaan awal harus dipersiapkan metodologi, konsep, juga kerangka sampel yang akan digunakan. Usaha meningkatkan metodologi sensus survei berarti urutan dan tahapan kegiatan harus berjalan sesuai jaringan atau alur kerja yang telah ditetapkan. Bila ada satu simpul kegiatan yang bermasalah maka akan menyebabkan kegiatan berikutnya mengalami hambatan.

Tabel berikut ini menyajikan capaian sasaran berdasarkan indikator kinerja:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	IKU
Persentase sampel terpilih yang mewakili	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	IKU
Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100 %	93 %	93 %	100 %	100 %	IKU

Permasalahan/Kendala yang dihadapi

- 1) Masih ditemui data dasar untuk mengalokasikan sampel kurang rasional dan tidak mengikuti perkembangan wilayah administrasi yang terkini, sehingga ketepatan alokasi sampel tidak seluruhnya sesuai kondisi terkini di lapangan. Hal ini terjadi di beberapa survei seperti angka luas panen untuk Survei Tanaman Pangan (ubinan), angka besarnya rumahtangga atau penduduk per wilayah administrasi untuk survei di bidang sosial, dan lain-lain.
- 2) Keterlambatan pemutahiran identitas dan peta wilayah, serta muatan blok sensus yang dijadikan dasar untuk penyusunan kerangka sampel. Demikian pula laporan perubahan wilayah, BPS Daerah belum melengkapi dengan sketsa peta, sehingga sulit dalam menentukan batas yang jelas untuk pembentukan peta digital.
- 3) Banyak daerah yang meminta penggantian sampel, dengan alasan transportasi mahal dan sulit, dan banyak pula yang beralasan karena keamanan, bencana alam atau cuaca buruk.
- 4) Komunikasi antar BPS Kabupaten dengan BPS Provinsi belum optimal, sehingga menghambat pengiriman perubahan master wilayah dan muatan blok sensus.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak *subject matter* untuk mengevaluasi kembali angka-angka yang kurang tepat untuk bahan pengalokasian sampel dan mengkonfirmasi ke daerah sesegera mungkin, agar jadwal yang telah ditentukan tidak terlampaui.
- 2) Membuat petunjuk teknis operasional survei yang rinci, terutama mengenai penyiapan bahan-bahan seperti sketsa peta dan kerangka sampel yang akan dipakai untuk faktor pengali yang diperoleh setelah pelaksanaan survei selesai.
- 3) Meminta *subject matter* agar memonitor dengan baik pemasukan dokumen, terutama yang diperlukan untuk populasi dalam unit sampling terpilih yang digunakan sebagai bahan penghitungan estimasi.
- 4) Mendorong pemutahiran kode dan nama wilayah, dan muatan master file desa sesegera mungkin dengan menggunakan sistem online. Dengan sistem pemutahiran secara online maka akan segera diketahui perbedaan kondisi lapangan dengan basis data.

Tujuan-2

Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	90 %	89,7 %	99,67 %	85,4 %	97,5 %	IKU

Untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen BPS telah secara rutin melakukan survei kebutuhan data yang respondennya mencakup lembaga-lembaga di daerah. Hasil dari survei tersebut menjadi rujukan selain masukan dari Forum Masyarakat Statistik. Sedangkan pada tahun 2010 survei kepuasan

konsumen dilaksanakan oleh lembaga Erst & Young sehingga lebih independent, sehingga hasilnya lebih dapat menggambarkan tingkat kepuasan pengguna data BPS. Pada tahun 2011 tingkat capaian untuk Tujuan-2 yaitu 99,67 persen.

Sasaran 2.1

Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik

Indikator dalam sasaran ini bukan mengukur banyaknya publikasi atau data dan informasi statistik sebagaimana indikator sejenis pada Tujuan-1. Dalam kerangka dimensi kualitas maka indikator kinerja dalam sasaran ini menyampaikan keterbandingan dan konsistensi data yang dihasilkan oleh BPS. Jumlah kajian dan penelitian yang ditargetkan dapat seluruhnya diselesaikan. Hasil kajian tersebut dapat mengupas data BPS lebih jauh dan menjadi temuan untuk mengukur dan menjaga kualitas data. Banyaknya kajian tersebut menunjukkan berjalannya kegiatan pengembangan dan analisis yang mencapai 95,83 persen.

Tabel Berikut ini menyajikan tingkat capaian sasaran berdasarkan indikator kinerjanya:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan	2	2	100 %	100 %	100 %	IKU
Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi	2	2	100 %	100 %	100 %	IKU
Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	200	175	87,5 %	100 %	100 %	IKU

Permasalahan/Kendala yang dihadapi

- 1) Keterlambatan pengajuan penggunaan anggaran menyebabkan mundurnya beberapa kegiatan dari jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu juga tidak terpenuhinya target pengumpulan data pada beberapa kegiatan survei khusus

yang disebabkan karena terbatasnya waktu pengumpulan data dan sulitnya memperoleh data dimaksud.

- 2) Beberapa kegiatan sangat tergantung pada data yang dihasilkan oleh *subject matter* baik berupa data mentah maupun data dan informasi yang telah dipublikasikan. Demikian pula dengan data yang berasal dari instansi lain (data sukunder), karena data tersebut diterima terlambat sehingga mengakibatkan penyusunan publikasi tidak dapat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- 3) Kualitas SDM sangat mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan, selain dari pendidikan akademis diperlukan pula pengetahuan yang diperoleh dari diklat, seminar, workshop dan semacamnya yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Pengajuan penggunaan anggaran agar dilakukan tepat waktu sehingga tidak menghambat kegiatan analisis statistik. Keterlambatan pengajuan dana mengakibatkan penumpukan beban kerja pada akhir tahun anggaran.
- 2) Perlunya koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplikasi antar unit kerja di BPS. Selain itu juga mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.
- 3) Pengembangan SDM melalui jalur akademis, misalnya dengan tugas belajar kejenjang pendidikan lebih tinggi. Selain itu juga berupa pengiriman pegawai untuk mengikuti diklat, seminar, workshop dan kegiatan teknis guna meningkatkan mutu hasil analisis statistik.

Sasaran 2.2

Meningkatkan hubungan dengan pengguna data

Kemudahan akses adalah salah satu dimensi kualitas, untuk mengukurnya didekati dengan indikator hubungan dengan pengguna data, yaitu banyaknya tamu yang hadir untuk berdialog tentang data BPS. Selain itu juga kepuasan

pengguna data yang diukur dengan survei khusus. Saat ini menargetkan persentase kepuasan konsumen baik terhadap akurasi data dan cakupan data berkisar pada tingkat 70 %. Target tersebut dapat dilampaui dengan realisasi yang cukup tinggi yaitu 87 % konsumen merasa puas dengan akurasi data sehingga tingkat pencapaiannya 124,29 %. Secara rata rata pencapaian sasaran Meningkatkan hubungan dengan pengguna data yaitu 110,43 persen.

Tabel berikut ini menyajikan capaian sasaran berdasarkan indikator kinerjanya:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	1200	1004	87,0 %	123 %	96 %	---
Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data	70 %	87 %	124,29 %	97 %	112 %	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	70 %	84 %	120 %	83 %	107 %	IKU

Permasalahan/Kendala yang dihadapi

- 1) Jumlah SDM yang memahami substansi kegiatan masih belum optimal, sehingga seringkali tidak dapat mendukung kelancaran kegiatan dalam memberikan sumbangan pemikiran dan pemecahan masalah.
- 2) Kerjasama dengan unit lain masih belum sesuai harapan, karena kesibukan unit tersebut sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Mengoptimalkan SDM yang sudah ada dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan dan pendidikan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan pihak lain, terutama dalam membuat kesepakatan jadwal kegiatan, berikut berbagai alternatif kegiatan, sehingga

ketidakhadiran pihak lain dalam kegiatan tersebut tidak mengganggu kelancaran jadwal dan rencana kerja.

Sasaran 2.3

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik

Dengan mengusung visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua” maka penyebarluasan data kepada pemangku kepentingan menjadi ukuran yang sangat penting. Pada sasaran meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data digunakan indikator pengunjung yang datang mencari informasi baik tatap muka langsung ataupun melalui media komunikasi lainnya.

Target yang direncanakan pada tahun 2011 ini mengacu pada rata-rata pada beberapa tahun sebelumnya, tetapi pada tahun 2011 terjadi lonjakan yang sangat besar terutama para peneliti dan pakar yang memerlukan data mentah untuk menguji fenomena sosial ekonomi yang terjadi di Indonesia. Indikator kinerja selengkapnya pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	60 000	128 828	214,72%	109 %	100 %	IKU
Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	1 000	1 860	186 %	121 %	110 %	IKU
Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	1 800	2 201	122,28%	117 %	100 %	IKU
Jumlah transaksi pembelian/ permintaan data mentah oleh pihak luar (<i>raw data</i>)	125	1 825	1 460 %	118 %	100 %	---
Jumlah Instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	250	257	102,80%	103 %	100 %	---

Permasalahan/Kendala yang dihadapi

- 1) Panjangnya rentang waktu antara bulan dokumen dengan bulan penyajian data, hal ini menjadi keluhan pengguna data karena informasi yang tersedia sudah kurang *up to date* untuk digunakan.
- 2) Dengan adanya undang-undang Keterbukaan Informasi Publik masyarakat menginginkan semua informasi harus bebas dan gratis. Sedangkan BPS dibatasi oleh Peraturan Presiden No. 54 tahun 2009 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak di instansi BPS.
- 3) Penggunaan data mentah oleh konsumen yang melanggar kesepakatan dalam Surat Perjanjian Penggunaan Data, karena pengguna menganggap data BPS sudah menjadi hak milik yang bersangkutan.

Strategi untuk mengatasi masalah/Kendala

- 1) Berusaha untuk mempercepat penerbitan publikasi sehingga *timeliness* dari data dan informasi yang dihasilkan BPS tidak terlalu lama.
- 2) Melakukan penjelasan atau sosialisasi tentang PP No. 54 Tahun 2009, juga memperbaharui peraturan tersebut untuk menetapkan beberapa produk BPS yang tidak dipungut biaya sehingga masyarakat dapat memperoleh secara gratis.
- 3) Menjelaskan kepada pengguna data yang membutuhkan data mentah bahwa data tersebut *property* BPS sehingga tidak boleh disebarluaskan tanpa sepengetahuan lembaga BPS, pengguna hanya dapat menyebarluaskan atau mengkomersilkan hasil penelitiannya bukan data mentah BPS.

Tujuan-3

Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	507	420	82,84 %	42 %	40 %	IKU

Lonjakan jumlah Satker yang mempunyai situs web secara online pada tahun 2011 dibanding tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan kebijakan masing-masing BPS daerah untuk meningkatkan penyebaran informasi statistik yang dihasilkan. Keadaan ini juga didorong bahwa jumlah situs web sampai dengan tingkat kabupaten/kota dijadikan Indikator Kinerja Utama untuk mengukur kinerja seluruh instansi vertikal BPS di daerah.

Sasaran 3.1

Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik

Pengolahan data memegang peranan penting dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Teknologi Informasi sudah menjadi kelaziman dalam proses di berbagai kegiatan. Pengembangan sistem pengolahan yang efektif terus diusahakan untuk menghasilkan data yang valid dan konsisten. Kecepatan melaporkan dari berbagai wilayah geografis juga perlu ditingkatkan, demikian pula SDM yang mengelola peralatan dan pengembangan sistem.

Penyelesaian pengolahan data yang merupakan rangkaian dari pemasukan data ke media komputer, pengecekan konsistensi data, kewajaran data, hingga mengirimkan data yang telah tervalidasi. Kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh bidang pengolahan data di BPS daerah sesuai dengan yang diharapkan. Tidak ada kegiatan pengolahan data yang gagal. Demikian pula kompilasi data dari BPS Daerah yang dilakukan di BPS Pusat serta pengujian konsistensi dengan tabel silang dapat diselesaikan tepat waktu.

Pengembangan aplikasi baik untuk kegiatan teknis maupun manajemen gencar dilakukan, kebijakan ini dimaksudkan agar mempercepat dan meningkatkan akurasi pengolahan data. Sedangkan petugas fungsional/pranata ahli cenderung berkurang karena menjabat dalam struktur organisasi. Tingkat capaian untuk peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik mencapai 150 persen. Pada tabel berikut ini disajikan capaian sasaran berdasarkan indikator kerjanya:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	IKU
Jumlah program aplikasi pengolahan untuk kegiatan teknis dan manajemen yang dihasilkan	30	87	290 %	100 %	80 %	---
Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	10	6	60 %	80 %	100 %	IKU

Permasalahan/Kendala yang dihadapi

- 1) Program pengolahan yang dikirim ke BPS Daerah banyak mengalami revisi, kadangkala data yang sudah dimasukkan ke media komputer dengan program versi sebelumnya tidak dapat digunakan pada versi terbaru.
- 2) Tidak dilakukan uji coba program terlebih dahulu, sehingga prosedur tidak sesuai keadaan sebenarnya di lapangan. Selain prosedur juga beberapa isian untuk variabel di daftar pertanyaan tidak bisa di input kedalam database program.
- 3) Konsistensi data yang telah diolah masih terdapat perbedaan, misalnya kompilasi dari data kabupaten tidak sesuai dengan total data provinsi dan sebagainya.

Strategi mengatasi masalah/kendala

- 1) Pengembangan sistem pengolahan data harus mengikuti standar yang telah ditentukan oleh BPS hingga program yang di instal di BPS Daerah dapat lancar dan tidak mengakibatkan konflik dengan sistem lainnya.
- 2) Sebelum sistem pengolahan digunakan pada pengolahan sesungguhnya dilakukan uji coba dengan *dummy data* demikian pula pengujian prosedur eksekusi.

- 3) Sebelum data dipublikasikan dibandingkan nilai sebaran data secara silang dari variabel-variabel yang ada, sehingga dapat dilihat kewajaran dan konsistensi data.

Sasaran 3.2

Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah

Pada sasaran peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah digunakan indikator banyaknya tayangan secara langsung *release* Berita Resmi Statistik, sehingga secara bersamaan seluruh masyarakat dapat mengetahui perkembangan data dan informasi statistik tingkat nasional. Acara publikasi dilanjutkan dengan memaparkan indikator daerah yang bersangkutan, kegiatan ini biasa dihadiri oleh pejabat dinas di daerah sehingga dapat dibahas permasalahan daerah.

Pembahasan kegiatan lainnya dapat dilakukan dengan video conference, sehingga permasalahan lapangan dapat segera dicarikan solusinya, dengan demikian konsistensi dan keterbandingan data dapat dijaga. Tingkat pencapaian sasaran dalam meningkatkan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah telah melampaui target yaitu 152 persen.

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16	16	100 %	na	na	---
Banyaknya penggunaan video conference untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Daerah	25	51	204 %	na	na	---

Permasalahan/kendala yang dihadapi

- 1) Hubungan komunikasi saat pelaksanaan tayangan langsung Berita Resmi Statistik dan rapat teknis antara BPS Pusat dan BPS Provinsi kadang-kadang

terputus. Hal ini karena koneksi internet yang kurang baik.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

- 1) Melakukan koordinasi pengaturan bandwidth dengan subject matter di BPS Pusat dan BPS Provinsi serta pihak provider internet pada saat pelaksanaan video conference.

Tujuan-4

Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	50 %	42,70 %	85,40 %	94 %	82,62 %	IKU

Pada tabel diatas terlihat tingkat capaian kinerja peningkatan kapasitas SDM dan penata laksanaan pada tahun 2011 menurun dibandingkan tahun sebelumnya, keadaan ini disebabkan adanya moratorium penerimaan pegawai negeri, dilain pihak tidak sedikit pegawai yang pensiun secara alamiah. Pada tahun 2011 tujuan 4 yang ditetapkan BPS mencapai 85,40 persen.

Sasaran 4.1

Memperbaiki sumber daya manusia

Kemampuan teknis dan manajerial sangat mendukung kelancaran tugas, sehingga beberapa indikator untuk mengukur peningkatan kapasitas SDM dipilih untuk menunjukkan tingkat pencapaian memperbaiki SDM. Tingkat pencapaian secara umum berkisar pada 91,36 persen yaitu rata-rata dari ketiga indikator dalam sasaran memperbaiki sumber daya manusia. Tingkat capaian menurut

indikator kinerja pada sasaran Memperbaiki sumber daya manusia ditampilkan dalam tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100 %	83,63 %	83,63 %	99 %	98 %	---
Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100 %	91,50 %	91,50 %	90 %	95 %	---
Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	2 000	1 979	98,95 %	102 %	100 %	IKU

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM dalam jajaran BPS, dimaksudkan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas. Di samping menggunakan berbagai pelatihan reguler para pegawai juga diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi dalam berbagai keterampilan. Pada tahun 2011 BPS melaksanakan pembinaan pegawai melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan non formal ditempuh melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS berupa kursus teknis statistik, komputer maupun administrasi, disamping beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar BPS.

Sasaran 4.2

Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan

Penilaian terhadap lembaga BPS oleh instansi pemerintah yang mempunyai wewenang pengawasan, menjadi perhatian pimpinan dan seluruh pegawai BPS. Pencapaian yang belum memuaskan menjadi pemicu untuk lebih sungguh-sungguh mencapai target yang diharapkan. Tingkat pencapaian tahun 2011 ini sudah lebih baik berkisar 95,63 persen, kondisi tersebut dapat dilihat

pada capaian target kinerja. Pencapaian yang meningkat yakni penilaian oleh Kemen Pan & RB untuk Sistem AKIP, serta kepatuhan lembaga untuk melaporkan pelaksanaan pembangunan kepada Bappenas.

Tabel berikut menyajikan capaian indikator kinerja selama tiga tahun terakhir:

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian			Ket.
			2011	2010	2009	
Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	WTP	---	---	WDP	WDP	---
Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemen PAN & RB	60	54,76	91,27 %	77 %	76 %	---
Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ke Bappenas	4	4	100 %	25 %	25 %	---

Permasalahan/Kendala yang dihadapi

- 1) BPS yang merupakan instansi vertikal hingga wilayah kabupaten/kota mempunyai 507 satuan kerja (satker), kesalahan pada satu satker akan berdampak kepada BPS keseluruhan.
- 2) Sistem pelaporan yang hirarki dari satker BPS kabupaten/kota ke satker provinsi hingga satker Kantor Pusat BPS memerlukan waktu. Disisi lain tenggat waktu harus dipenuhi sehingga satker di tingkat lebih tinggi kekurangan waktu untuk mengevaluasi laporan.

Strategi mengatasi masalah/kendala

- 1) Untuk mengatasi sempitnya tenggat waktu dan banyaknya satker yang laporannya harus dikompilasi maka diusahakan kertas kerja pembantu yang memuat berbagai informasi yang harus dimasukkan kedalam laporan. Hingga memudahkan operator dan mempersingkat waktu pengisian.

- 2) Membangun sistem pelaporan yang berbasis program online, dengan sistem ini memudahkan monitoring satker mana saja yang terlambat, sehingga dapat segera dibantu untuk segera menyelesaikan laporan.

Penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagai tujuan utama BPS dinyatakan dalam Rencana Strategis Tahun 2010-2014, pada periode tahun 2011 sebagaimana telah dipaparkan terlihat pencapaian tujuan dan sasaran-sasaran yang mendukungnya. Dengan demikian penyediaan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi. Pada Tujuan-1, indikator kinerjanya mencapai 92,62 persen, bahkan indikator pada sasaran yang menjabarkannya mempunyai tingkat pencapaian diatas target yaitu 131 % yaitu untuk sasaran penyediaan data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang berkualitas.

Adapun dimensi kualitas lainnya dijabarkan dalam Tujuan-2, yaitu Meningkatkan Pelayanan Prima, sasaran-sasaran strategis yang ditargetkan seperti kontrol kualitas dan penyebarluasan data ditandai dengan tingkat pencapaian yang memuaskan. Bahkan layanan terhadap konsumen selalu di atas target yang ditetapkan, hal ini karena pengguna data yang menjadikan produk BPS sebagai rujukan yang sangat penting. Pada pengukuran indikator kinerja untuk sasaran meningkatkan efektivitas dan efisiensi diseminasi data statistik pada tahun 2011 terjadi lonjakan yang sangat tinggi yaitu transaksi pembelian / permintaan data mentah yang mencapai 1460 %.

Sedangkan Tujuan-3, tingkat pencapaian tujuan ini adalah 82,84 persen yang dihitung dari jumlah satker yang memiliki situs web secara online. Walaupun jumlah situs web masih dibawah target namun pencapaian sasaran-sasaran tujuan ini melampaui target yang ditetapkan, terlihat secara nyata peningkatan kualitas dalam pengolahan data dan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah yang mencapai 150 % dan 152 %.

dan Tujuan-4 merupakan pendukung untuk mencapai visi BPS sebagai Pelopor data statistik terpercaya untuk semua. Untuk mencapai kinerja yang handal jelas dibutuhkan peralatan yang mendukung serta kapasitas SDM yang

mampu secara teknis dan manajerial. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan untuk pegawai menjadi perhatian pimpinan lembaga, berdasarkan indikator kinerjanya terlihat sesuai harapan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan telah dapat dipenuhi pada periode tahun 2011, sehingga selanjutnya upaya dalam pencapaian visi BPS pada akhir periode dapat diwujudkan.

Indikator Kinerja	Target 2011	Realisasi 2011	Tingkat Capaian		
			2011	2010	2009
Tujuan 1: Persentase pemasukan dokumen/ response rate kegiatan survei statistik	90 %	83,35 %	92,62 %	94 %	94 %
Tujuan 2: Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	90 %	89,7 %	99,67 %	85,4 %	97,5 %
Tujuan 3: Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	507	420	82,84 %	42 %	40 %
Tujuan 4: Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	50 %	42,7 %	85,4 %	94 %	82,6 %

Sajian rinci tentang target dan realisasi pengukuran kinerja dapat dilihat pada Lampiran 6 (PKS) dan Lampiran 7 (PKK).

3.2 Evaluasi Indikator Kinerja Utama BPS

Sebagai penyedia data untuk pemerintah, kalangan pengusaha swasta dan masyarakat umum, BPS mempunyai komitmen untuk menyediakan data berkualitas untuk semua. Untuk mengetahui dan mengukur data yang berkualitas maka telah ditetapkan perka BPS no 11 Tahun 2011 tentang Indikator Kinerja Utama. Berikut dibawah diuraikan kaitan IKU BPS dengan dimensi data berkualitas yaitu:

1) Relevansi

Data dikatakan mempunyai relevansi jika memenuhi kebutuhan pengguna, untuk mengukur secara kuantitatif dilakukan dengan Survei Kepuasan Pengguna. Indikator yang digunakan untuk pengukuran kinerja utama adalah:

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS
- Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data
- Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data
- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS

2) Akurat

Akurat adalah kedekatan antara nilai perkiraan dengan nilai populasi sebenarnya (yang tidak diketahui,) indikator yang menunjukkan akurasi yaitu besarnya kesalahan sampling dan kesalahan non sampling. IKU yang digunakan yaitu:

- Persentase pemasukan dokumen / *response rate* kegiatan survei statistik
- Persentase pemasukan dokumen / *response rate* dari kegiatan statistik Perusahaan
- Persentase pemasukan dokumen / *response rate* dari kegiatan statistik Rumah Tangga

3) Ketepatan

Sebagian besar pengguna ingin data terkini yang secara periodik disajikan dan tepat waktu sesuai jadwal. Ukuran ketepatan waktu yaitu perbedaan waktu antara tanggal tersedianya dengan tanggal yang seharusnya tersedia.

- Persentase penyajian data/*release data* dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama setiap bulan
- Persentase Penyajian data/*release data* dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat tiap semester
- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu

4) Mudah diakses

Data statistik sangat tinggi nilainya jika mudah diakses dalam bentuk yang diinginkan pengguna, dan dokumentasi yang baik untuk dapat memahami data tersebut. Dalam penyebaran data dan informasi statistik, selain menyajikan publikasi dalam bentuk buku dan softcopy, diseminasi data dan

informasi statistik juga ditayangkan dalam website BPS pusat maupun website satker daerah. Indikator yang dimasukkan untuk kemudahan akses yaitu:

- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data melalui website BPS
- Jumlah Satuan Kerja yang mempunyai situs web yang terhubung secara online
- Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS

5) Keterbandingan

Statistik karakteristik tertentu sangat bermanfaat jika nilainya dapat dibandingkan dengan karakteristik antar waktu dan antar tempat. Indikator yang digunakan yaitu:

- Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan
- Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi

6) Konsistensi

Data statistik dapat dikatakan konsisten apabila dapat digabung secara reliabel dengan cara berbeda untuk tujuan berbeda, tanpa harus melihat apakah berasal dari satu sumber. Indikator konsistensi meliputi konsistensi antara data provinsi dan data nasional, data bulanan dengan data tahunan.

7) Kelengkapan

Kelengkapan statistik adalah ketersediaan data dan informasi dengan statistik yang seharusnya tersedia menurut keperluan pengguna. Daftar publikasi yang dikirimkan kepada lembaga terkait dapat dilihat pada Lampiran 9, adapun indikator yang merupakan IKU BPS untuk menggambarkan kelengkapan data yaitu:

- Jumlah judul publikasi statistik ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN
- Jumlah judul publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN

Berdasarkan uraian keterkaitan IKU BPS dengan dimensi data berkualitas sebagaimana telah diuraikan diatas, terdapat 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama yang terkait langsung dengan pengukuran kualitas data,

sedangkan 7 (tujuh) indikator utama lainnya merupakan outcome atau output BPS yang berkaitan dengan kualitas metodologi dan analisis statistik serta SDM. Tingkat pencapaian IKU pada tahun 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) IKU yang berkaitan dengan kualitas data sebanyak 17 indikator

Terdapat 5 IKU yang pencapaian kinerjanya dibawah target yaitu:

- Persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan Survei Statistik 92,62 %
- Persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan statistik rumahtangga 86,35 %
- Jumlah judul buku statistik ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN 90,53 %
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS 99,67 %
- Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online 82,84 %

Terdapat 7 IKU yang melampaui target yang direncanakan yaitu:

- Persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan Statistik Perusahaan 100,45 %
- Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN 206,67 %
- Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS 102,80 %
- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi melalui website 214,72 %
- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS 186 %
- Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data 124,29 %
- Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data 120 %

Terdapat 5 IKU yang capaian sesuai target yaitu:

- Release data statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan 100 %
- Release data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat tiap semester 100 %
- Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan 100 %
- Jumlah studi konsistensi data sosial dan ekonomi 100 %

- Hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu 100 %

2) IKU yang berkaitan dengan kualitas metodologi dan analisis statistik serta SDM sebanyak 7 indikator yaitu:

- Disain sampling sensus dan survei yang tepat guna 100 %
- Persentase sampel terpilih yang mewakili 100 %
- Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir 93 %
- Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli 87,5 %
- Jumlah petugas fungsional komputer dengan kualifikasi tingkat ahli 60 %
- Pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1 85,40 %
- Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu 117 %

3.3 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2011

Realisasi penggunaan anggaran tahun 2011 mencapai 95,44 persen, dengan rincian yaitu: Program DMPTTL menyerap dana sebesar 98,77 persen, kemudian PSPA sebesar 95,53 persen, PPAA sebesar 95,37 persen, dan Program PPIS menyerap anggaran sebesar 92,89 persen. Realisasi penggunaan anggaran DMPTTL di daerah selama tahun 2011 mencapai 99,99 persen. Adapun realisasi penggunaan anggaran di pusat maupun daerah selama tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

Laporan Keuangan BPS disusun dan disampaikan secara berjenjang dimulai dari tingkat satuan kerja (Satker), wilayah, Eselon I sampai tingkat Kementerian/Lembaga. Satker kab/kota di BPS terdiri dari 473 satker, 1 satker pusat dan 33 satker provinsi, setiap satker diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan ke jenjang di atasnya. Laporan Keuangan BPS pada tahun 2010 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dan menargetkan mencapai opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Untuk dapat menghasilkan Laporan Keuangan BPS yang lengkap, akurat, dan konsisten perlu dilakukan rekonsiliasi data keuangan dan barang menjelang penyampaian Laporan Keuangan BPS semesteran dan tahunan, sehingga

konsistensi data keuangan dan barang tingkat satker, wilayah, eselon 1 hingga sampai tingkat Kementerian/Lembaga akan memperoleh opini wajar.

REALISASI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2011

No.	Jenis Anggaran/Program/Belanja	Pagu 2011	Realisasi Anggaran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	1.271.901.244.000	2.181.445.855.907	92,89
	A. Pusat	552.576.648.000	489.538.490.236	88,59
	B. Daerah	719.324.596.000	691.907.365.671	96,19
2	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	965.206.703.000	953.363.019.826	98,77
	A. Pusat	194.479.430.000	182.746.829.663	93,97
	B. Daerah	770.727.273.000	770.616.190.163	99,99
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	355.000.000.000	339.133.978.631	95,53
	A. Pusat	119.801.783.000	114.990.393.224	95,98
	B. Daerah	235.198.127.000	224.143.585.407	95,30
4	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	4.500.000.000	4.291.707.474	95,37
	A. Pusat	4.500.000.000	4.291.707.474	95,37
	B. Daerah	0	0	0
TOTAL PUSAT		871.357.951.000	791.567.420.597	90,84
TOTAL DAERAH		1.725.249.996.000	1.686.667.141.241	97,76
TOTAL PUSAT+DAERAH		2.596.607.947.000	2.478.234.561.838	95,44

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Kesimpulan tersebut terlihat dari indikator tujuan dan sasaran. Dari keempat tujuan yang ditetapkan ditandai dengan rata-rata pencapaian sebesar 90,12 persen. Sedangkan indikator kinerja sasaran, dari 10 sasaran strategis tingkat pencapaiannya diatas 90 persen. Pencapaian sasaran yang sangat tinggi yaitu pada Peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi, sedangkan yang terendah pencapaian sasaran Memperbaiki Sumber Daya Manusia.

Sedangkan bila ditinjau dari Indikator Kinerja Utama, maka tingkat pencapaian dari 24 indikatornya terdapat 8 IKU yang melampaui target, yaitu 7 IKU yang berkaitan dengan kualitas data dan 1 IKU berkaitan dengan kualitas metodologi dan analisis serta SDM. Berdasarkan capaian IKU tersebut maka dimensi data berkualitas yang tingkat pencapaiannya sangat baik yaitu pada aspek **Kelengkapan, Mudah diakses dan Relevansi.**

Kinerja yang realisasi pencapaiannya masih perlu diperbaiki adalah persentase pemasukan dokumen dari kegiatan statistik rumah tangga yang baru 86,35 persen. Capaian kegiatan ini sangat tergantung kesadaran masyarakat terutama kesediaan responden yang didata untuk menjawab pertanyaan dengan data dan informasi yang sebenarnya.

4.2 Permasalahan dan Kendala Utama

Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah kendala yang bersifat non teknis, seperti masalah koordinasi, kerjasama internal maupun eksternal, dan kondisi geografis. Selain itu juga terjadi kendala yang bersifat teknis yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, seperti perekrutan petugas mitra yang belum baik, tingkat pendidikan mitra yang belum

memenuhi standar yang ditetapkan. Masalah lain yaitu pemahaman yang terbatas tentang manfaat data statistik.

- 1) Keterbatasan tenaga untuk menangani pekerjaan teknis yang mendukung penyusunan kebijakan pemerintah propinsi/kabupaten/kota termasuk dalam pengembangan metodologi dan melakukan pengawasan pelaksanaan survei;
- 2) Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
- 3) Responsibilitas masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
- 4) Jumlah dan sebaran sampel yang masih terkendala oleh keterbatasan dana pemerintah. Dilain pihak kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin menginginkan cakupan sampel meliputi wilayah terkecil (*small area statistics*).
- 5) Waktu antara pelaksanaan kegiatan statistik oleh BPS dengan kebutuhan data semakin pendek.
- 4) Karena keterbatasan anggaran, menyebabkan BPS kurang dapat menyesuaikan kebutuhan sarana dan prasarana untuk mengikuti kecepatan pemekaran wilayah sehingga kebutuhan berbagai kegiatan BPS tidak sepenuhnya tercukupi.

4.3 Saran Tindak Lanjut

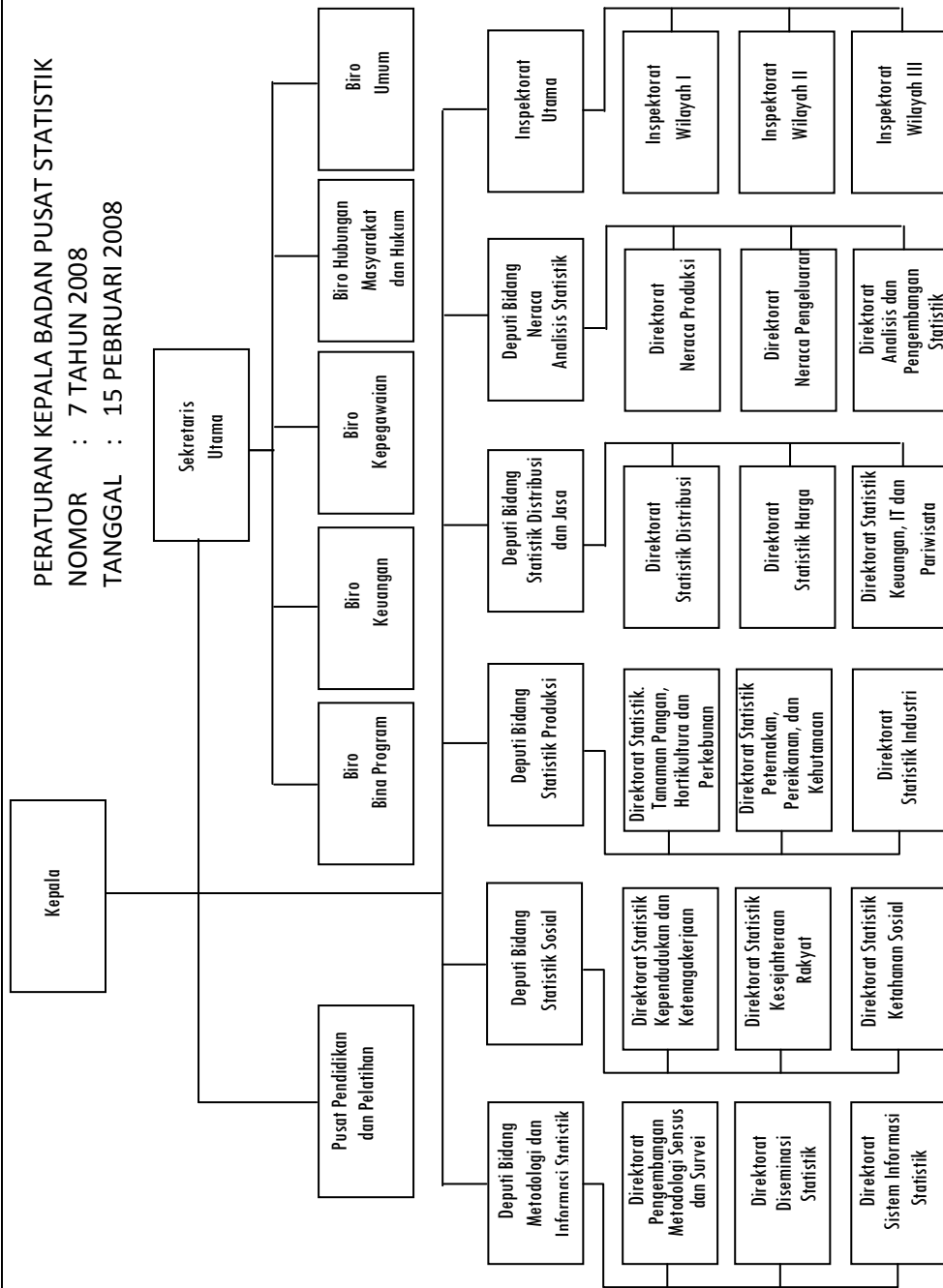
Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik selanjutnya adalah :

- 1) Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pendidikan formal, melalui tugas belajar dan memberi peluang ijin belajar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.

- 3) Untuk meningkatkan pemasukan dokumen diusahakan dengan berbagai pendekatan, misalnya dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, pendekatan kepada asosiasi pengusaha tentang kegiatan, hasil dan pemanfaatan data statistik.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, juga lembaga lainnya sehingga dimungkinkan penambahan sampel pencacahan untuk mendapatkan statistik yang dapat menggambarkan wilayah terkecil.
- 5) Perlunya kordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi untuk berbagai kegiatan di BPS. Selain itu juga mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.

LAMPIRAN 1

PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR : 7 TAHUN 2008
TANGGAL : 15 FEBRUARI 2008



LAMPIRAN 2

RENCANA STRATEGIS Tahun 2010 s/d 2014

- Instansi : Badan Pusat Statistik
Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
Misi :
1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
 2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan professional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
 3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
 4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
 5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Tujuan I: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
a) Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi makro hari kerja pertama tiap bulan hari kerja kelima tiap triwulan Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik perusahaan	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya perencanaan kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
b) Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi Makro yang mempunyai ISSN/ISBN Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik rumah tangga Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN		Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
d) Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna Persentase sampel terpilih yang mewakili Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Memperbaiki kerangka sampel bagi survei berbasis rumah tangga maupun perusahaan Memperbaiki peta wilayah administrasi dan blok sensus	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
a) Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi Jumlah tenaga fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya Melaksanakan Kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
b) Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Memperbaiki komunikasi dengan pengguna data dan penyedia data Memperbaiki kepuasan pelanggan terhadap data dan informasi statistik	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
c) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	Memperbaiki kemudahan akses terhadap data dan informasi statistik BPS Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang berdasarkan prinsip transparan, mudah, cepat dan murah	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
a) Meningkatkan kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Memperbaiki layanan online untuk pengguna data internal maupun internal Membangun standarisasi TIK (TIK arsitektur, prosedur, perangkat keras dan piranti lunak) Memperbaiki organisasi dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
b) Peningkatan kualitas Sarana dan Prasarana TIK serta Sarana dan Prasarana Kerja Lainnya	Persentase sarana TIK dalam Kondisi yang baik Persentase sarana dan prasarana kerja lainnya dalam kondisi yang baik	Mencukupi dan memelihara sarana dan prasarana TIK yang diperlukan	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS Lainnya
c) Peningkatan kuantitas Sarana dan Prasarana TIK serta Sarana dan Prasarana Kerja Lainnya	Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana TIK yang memadai Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana kerja lainnya yang memadai	Membangun dan merenovasi gedung kantor yang memadai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan jumlah SDM	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS Lainnya

Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian (1)	Indikator Kinerja (2)	Kebijakan (3)	Program (4)
a) Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1 Jumlah pegawai yang memegang jabatan fungsional tertentu	Memperbaiki efektivitas Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
b) Penataan kelembagaan dalam rangka reformasi birokrasi dan mewujudkan <i>good governance</i>	Jumlah peraturan perundang-undangan yang diselesaikan (<i>Academic Paper</i>) Penyusunan dokumen reformasi birokrasi	Membuat Analisis Proses Ketatalaksanaan dan Rekayasa Ulang Proses Ketatalaksanaan kelembagaan BPS Menyesuaikan dan memperbaiki kerangka hukum dan peraturan untuk mendukung administrasi kegiatan statistik	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
c) Peningkatan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kegiatan-kegiatan BPS secara intensif Membangun sistem untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh satuan kerja BPS	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya
d) Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Jumlah laporan monitoring tindak lanjut hasil audit		Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS

LAMPIRAN 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA (Peraturan Kepala BPS No.11 Tahun 2011)

1. Nama Unit Organisasi : Badan Pusat Statistik
2. Tugas : Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Fungsi :
 - a. Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
 - b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional
 - c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
 - d. Penetapan sistem statistik nasional;
 - e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik ; dan
 - f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang, perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumah tangga.

Indikator Kinerja Utama :

No.	SASARAN	INDIKATOR	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> kegiatan survei statistik	Deputi Bidang Statistik Produksi Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Deputi Bidang Statistik Sosial

No.	SASARAN	INDIKATOR	SUMBER DATA
1.1	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama setiap bulan hari kerja kelima setiap triwulan Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Perusahaan Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi Makro yang mempunyai ISSN/ISBN	Deputi Bidang Statistik Produksi Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik
1.2	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester Persentase pemasukan dokumen/<i>response rate</i> dari kegiatan Statistik Rumah Tangga Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	Deputi Bidang Statistik Sosial
1.3	Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna Persentase sampel terpilih yang mewakili Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

No.	SASARAN	INDIKATOR	SUMBER DATA
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
2.1	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik
2.2	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Sekretariat Utama
2.3	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik terpadu	Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
3.	Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja	Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

No.	SASARAN	INDIKATOR	SUMBER DATA
3.1	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu Jumlah petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
4	Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Sekretariat Utama
4.1	Memperbaiki sumber daya manusia	Jumlah pegawai yang memegang jabatan fungsional tertentu	Sekretariat Utama

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2011

Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Kegiatan (5)	Indikator Kegiatan (6)	Satuan (7)	Target (8)
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian /release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan	100 %	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah judul buku mengenai statistik distribusi yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	8
	Persentase penyajian /release Produk Domestik Bruto Triwulanan hari kerja ke 5 tiap triwulan	100 %		Jumlah responden Survei Pola Distribusi Perdagangan	Responden	3 536
	Persentase pemasukan dokumen /response rate dari kegiatan statistik perusahaan	80 %		Jumlah responden Survei Transportasi	Responden	2 275
	Jumlah Judul publikasi Statistik Ekonomi dengan cakupan data nasional	99	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	Jumlah dokumen kompilasi data statistik ekspor	Dokumen	1 000 000
				Jumlah dokumen kompilasi data statistik impor	Dokumen	1 825 204
				Jumlah Judul buku mengenai statistik harga yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	21
				Jumlah responden Survei Statistik Harga Perdagangan Besar	Responden	85 410
				Jumlah responden Survei Harga Pedesaan	Responden	209 984
				Jumlah responden Survei Statistik Harga Konsumen dan Volume Penjualan Beras	Responden	251 630

Sasaran Startegis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Kegiatan (5)	Indikator Kegiatan (6)	Satuan (7)	Target (8)
			Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Jumlah responden Survei Statistik Harga Produsen	Responden	37 581
				Jumlah Judul buku mengenai statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	13
				Jumlah responden Survei Statistik Lembaga Keuangan dan Monitoring Kurs Valuta Asing	Responden	13 196
				Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Daerah	Responden	9 293
				Jumlah responden Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel	Responden	62 724
				Jumlah responden Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya	Responden	14 587
				Jumlah responden Survei Statistik Kunjungan Tamu Asing	Responden	1 248
				Jumlah responden Survei Statistik Restoran dan Biro Perjalanan Wisata	Responden	2 575
				Jumlah responden Survei Usaha Menengah Besar Jasa Komunikasi	Responden	1 575
				Jumlah responden Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	Responden	1 141
			Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Judul buku Statistik Tanaman Pangan, Horti. dan Perkebunan yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	12
				Jumlah sampel Survei Pertanian Tanaman Pangan (Ubinan)	Responden	60 717

Sasaran Startegis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Kegiatan (5)	Indikator Kegiatan (6)	Satuan (7)	Target (8)
			Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	Jumlah responden Survei Perusahaan Hortikultura dan Penyusunan Indikator Pertanian	Responden	327
				Jumlah responden Survei Perusahaan Perkebunan Besar Bulanan	Responden	2 693
				Jumlah responden Survei Struktur Ongkos Perusahaan Perkebunan	Responden	1 827
				Jumlah Judul buku mengenai statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	4
				Jumlah responden Survei Perusahaan Peternakan dan Rumah Potong Hewan	Responden	3 453
				Jumlah responden Survei Estimasi Populasi Ternak	Responden	2 176
				Jumlah responden Survei Perusahaan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan	Responden	3 922
				Jumlah responden Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan	Responden	357
				Jumlah responden Survei Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan	Responden	214
				Jumlah responden Survei Perusahaan Penagkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Responden	118
				Jumlah responden Survei Kehutanan Rakyat	Responden	242

Sasaran Startegis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Kegiatan (5)	Indikator Kegiatan (6)	Satuan (7)	Target (8)
			Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Perdagangan, Energi dan Konstruksi	Jumlah Judul buku mengenai statistik Industri, Perdagangan dan Konstruksi	Publikasi	11
				Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	Responden	18 912
				Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan	Responden	25 682
				Jumlah responden Survei Industri Mikro dan Kecil	Responden	72 000
				Jumlah responden Survei Perdagangan dan Energi	Responden	2 151
				Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan	Responden	12 523
				Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan	Responden	3 000
			Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Produksi	Jumlah Judul buku Statistik Neraca Produksi yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	6
				Jumlah responden Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa	Responden	400
				Jumlah responden Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa 2010	Responden	2 400
				Jumlah responden Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Perdagangan dan Jasa	Responden	960
				Jumlah responden Survei Penyusunan Indikator Khusus	Responden	4 000
				Jumlah responden Survei Khusus Input Output	Responden	1 240

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	Jumlah responden Survei Khusus Terintegrasi Neraca Produksi	Responden	1 410
				Jumlah Judul buku Statistik Neraca Pengeluaran yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	6
				Jumlah responden Survei Khusus Lembaga Non Profit	Responden	2 400
				Jumlah responden Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga	Responden	2 400
				Jumlah responden Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial	Responden	400
				Jumlah responden Survei Khusus Dana Pensiun dan Perusahaan Pembiayaan	Responden	75
				Jumlah responden Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital	Responden	351
				Jumlah responden Survei Khusus Konsumsi Rumah tangga	Responden	7 920
				Survei Khusus Struktur Input Pemerintah	Responden	180
				1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian /release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester Presentase pemasangan dokumen /response rate dari kegiatan statistik rumah tangga	100 %
Jumlah responden Survei Upah	Responden	3 675				
100 %	Jumlah responden Survei Struktur Upah	Responden	3 675			
	Jumlah blok sensus Survei Tenaga Kerja Nasional Triwulanan	Blok Sensus	35 000			

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Kegiatan (5)	Indikator Kegiatan (6)	Satuan (7)	Target (8)
	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	31	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	Jumlah rumahtangga Survei Tenaga Kerja Nasional	Responden	350 000
				Jumlah Judul buku Statistik Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	5
				Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional	Responden	68 000
				Jumlah responden rumahtangga Survei Pengguna Tembaku Indonesia	Responden	9 000
				Time lag penyusunan Statistik Penduduk Lanjut Usia (bulan)	Bulan	12
				Time lag penyusunan Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2011 (bulan)	Bulan	12
				Time lag penyusunan Statistik Kesejahteraan Rakyat (bulan)	Bulan	12
			Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial	Jumlah Judul buku Statistik Ketahanan Sosial yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	4
				Jumlah responden Pendataan Potensi Desa	Bulan	77 126
				Jumlah responden Sensus Infrastruktur Desa 2011	Bulan	77 126
				Time lag penyusunan Statistik Suku Bangsa (bulan)	Bulan	3
				Time lag penyusunan Efektivitas Penargetan Program Anti Kemiskinan (bulan)	Bulan	5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat waktu Persentase pemuktahiran kode dan nama wilayah administrasi dan blok sensus yang mengalami perubahan Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir Persentase tersusunnya Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial	100 % 100 % 100 % 100 %	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	Jumlah judul buku mengenai metodologi sensus dan survei yang mempunyai ISSN/ISBN Jumlah daftar sampel untuk sensus survei yang akurat Jumlah kerangka sampel yang uptodate Jumlah sketsa peta wilayah administrasi yang uptodate Jumlah sketsa peta blok sensus yang uptodate	Buku Dokumen Buah Buah Buah	3

Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi	2 2	Pengembangan dan Analisa Statistik	Jumlah judul buku analisis sosial, ekonomi dan lintas sektor yang mempunyai ISSN/ISBN Time lag penyusunan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	Publikasi Bulan	14 12

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Jumlah judul publikasi indikator dan analisis statistik	14		Time lag penyusunan Indikator Pendahuluan Analisis Statistik Ekonomi Pembangunan Manusia	Bulan	12
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	200		Time lag penyusunan Indikator Ekonomi Bulanan	Bulan	12
				Time lag penyusunan Laporan Perekonomian Indonesia 2010	Bulan	12
				Time lag penyusunan Indikator Kesejahteraan Rakyat 2010	Bulan	12
				Time lag penyusunan Tinjauan Kinerja Perekonomian Triwulanan	Bulan	3
	Banyaknya kegiatan penyelenggaraan sosialisasi kegiatan BPS	57		Jumlah penyelenggaraan Press Release	Pertemuan	16
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	1 200		Jumlah MoU kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang statistik	Naskah	9
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data	70 %	Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Jumlah peserta workshop wartawan	Orang	100
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	70 %		Jumlah tamu dalam dan luar negeri yang datang ke BPS	Orang	1 233
				Jumlah responden Survei Kebutuhan Data	Responden	4 600

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.3 Meningkatkan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	60 000	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Banyaknya konsultasi berkenaan data BPS	Konsultasi	1
	Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	1 800		Terbangunnya sistem pelayanan terpadu	Sistem	1
	Jumlah transaksi pembelian/permintaan data mentah oleh pihak luar (raw data)	125		Terbangunnya sistem data warehouse	Sistem	1
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	250				

Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
a) Meningkatkan kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100 %	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	Jumlah sistem aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik	Sistem	18
	Jumlah program aplikasi pengolahan untuk kegiatan teknis dan manajemen yang dihasilkan	30		Jumlah sistem aplikasi penyimpanan data/ repository yang dihasilkan	Sistem	2
				Jumlah software database dan bahasa pemrograman yang sesuai standarisasi di BPS	Software	4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	507		Jumlah sistem pengolahan data dan sistem informasi untuk kegiatan manajemen	Sistem	10
	Jumlah fungsional pranata komputer dengan jenjang kepangkatan tingkat ahli	10		Jumlah Satker yang mengajukan domain untuk situs web	Satker	200

Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
a) Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV / Strata 1	50 %	Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian	Jumlah pegawai yang lulus ujian kedinasan	Orang	112
	Jumlah pegawai yang memegang jabatan fungsional tertentu	2 000		Jumlah pegawai yang lulus ujian persamaaan ijazah	Orang	100
				Jumlah pegawai yang mengikuti ujian assesment center	Orang	305
				Jumlah penyelesaian pelanggaran disiplin	Orang	30
				Pembinaan jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi	Orang	30
				Perbaikan data sistem informasi manajemen pegawai	Orang	1 611

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah dosen yang mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	68	Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	Persentase kelulusan mahasiswa STIS	Persen	90 %
				Jumlah mahasiswa STIS yang mendapat layanan pendidikan	Orang	1 250
				Jumlah penelitian dosen yang dilaksanakan	Penelitian	10
				Jumlah skripsi jurusan statistik	Skripsi	223
				Jumlah skripsi jurusan komputasi	Skripsi	97
			Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS	Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV dan Sarjana	Orang	680
				Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Pascasarjana	Orang	215
				Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Sarjana	Orang	240
				Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Pascasarjana	Orang	97
	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100 % 100 %	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS	Jumlah peserta diklat kepemimpinan tingkat IV	Orang	250
				Jumlah peserta diklat kepemimpinan tingkat III	Orang	60
				Jumlah peserta diklat prajabatan golongan III reguler	Orang	350
				Jumlah peserta diklat fungsional statistik tingkat ahli	Orang	25

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Jumlah peserta diklat fungsional pranata komputer tingkat ahli	Orang	25
				Jumlah peserta diklat jarak jauh statistik dasar	Orang	350
b) Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Jumlah satker yang menggunakan sistem absensi elektronik	484	Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian	Jumlah unit kerja yang menggunakan mesin pemindai absensi	Unit kerja	499
				Persentase pejabat yang menandatangani dan melaksanakan pakta integritas	Persen	70
	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS yang diberikan oleh BPK	WTP	Pengelolaan dan pengembangan administrasi keuangan	Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SAI-SAK Pusat Daerah	Satker	484
				Laporan penerimaan PNPB	Laporan	429
				Laporan realisasi anggaran	Laporan	12
				Laporan pengelolaan anggaran	Laporan	12
			Dukungan manajemen BPS lainnya	Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SIMAK BMN Pusat Daerah	Satker	484
				Jumlah SK tentang penghapusan barang inventaris	Dokumen	96
				Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti	Persen	100
			Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat	Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan	Laporan	3
				Review Laporan Keuangan	Laporan	3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Penilaian terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemeneg PAN & RB	60	Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran	Dokumen perencanaan	Dokumen	3
				Dokumen anggaran	Dokumen	2
				Dokumen Harga Satuan Pokok Kegiatan BPS Provinsi	Dokumen	33
				Laporan monitoring rencana penggunaan anggaran	Laporan	4
				Persentase satker BPS yang melaporkan LAKIP tepat waktu	Persen	80
				Persentase satker BPS yang melaporkan Penetapan Kinerja tepat waktu	Persen	80
	Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ke Bappenas	4	Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran	Persentase satker BPS yang melaporkan form A, form B tepat waktu	persen	80

LAMPIRAN 5

PENGUKURAN KINERJA SASARAN BPS TAHUN 2011

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Tingkat Pencapaian (5)	Program (6)	Ket.
Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas						
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase pemasukan dokumen/response rate kegiatan survei statistik	90 %	83,35 %	92,62 %		IKU
	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan	100 %	100 %	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik perusahaan	80 %	80,36 %	100,45 %	Rp. 302.202.527.000,-	IKU
	Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN	95	86	90,52 %		IKU
1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	100 %	100 %	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik rumah tangga	100 %	86,35 %	86,35 %	Rp. 675.878.976.000,-	IKU
	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	15	31	206,66 %		IKU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna Persentase sampel terpilih yang mewakili Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100 % 100 % 100 %	100 % 100 % 93 %	100 % 100 % 93 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Rp. 26.242.144.000,-	IKU IKU IKU
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	90 %	89,7 %	99,67 %		IKU
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	2 2 200	2 2 175	100 % 100 % 87,50 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Rp. 50.753.876.000,-	IKU IKU IKU
2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	1 200 70 % 70 %	1 044 87 % 84 %	87 % 124,29 % 120 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Rp. 2.515.379.000,-	--- IKU IKU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2.3 Meningkatkan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu Jumlah transaksi pembelian/permintaan data mentah oleh pihak luar (<i>raw data</i>) Jumlah Instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	60 000 1000 1 800 125 250	128 828 1 860 2 201 1 825 257	214,72 % 186 % 122,28 % 1 460 % 102,80 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Rp. 7.926.686.000,-	IKU IKU IKU --- ---
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	507	420	82,84 %		IKU
3.1 Meningkatkan kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu Jumlah program aplikasi pengolahan untuk kegiatan teknis dan manajemen yang dihasilkan Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	100 % 30 10	100 % 87 6	100 % 290 % 60 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Rp. 4.985.650.000,-	IKU --- IKU
3.2 Peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16	16	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	---

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Banyaknya penggunaan video conference untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Provinsi	25	51	204 %		---
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan						IKU
4.1 Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	50 %	42,70 %	85,40 %		---
	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100 %	83,63 %	83,93 %	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	---
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	100 %	91,50 %	91,50 %	Rp. 45.921.193.000,-	---
	Jumlah pegawai yang memegang jabatan fungsional tertentu	2 000	1 979	98,95 %		IKU
4.2 Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	WTP	WDP		Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS	---
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemeneg PAN & RB	60	54,76	91,27 %		---
	Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ke Bappenas	4	4	100 %	Rp. 4.5000.000.000,-	---

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BPS
TAHUN 2011**

Tujuan I: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Sasaran Strategis (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah judul buku mengenai statistik distribusi yang mempunyai ISSN/ISBN	8	8	100 %
		Jumlah responden Survei Pola Distribusi Perdagangan	3 933	3 884	98,75 %
		Jumlah responden Survei Transportasi	2 275	1 719	75,56 %
		Jumlah dokumen kompilasi data statistik ekspor	1 000 000	1 020 225	102,02 %
		Jumlah dokumen kompilasi data statistik impor	1 825 204	1 825 204	100 %
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga	Jumlah Judul buku mengenai statistik harga yang mempunyai ISSN/ISBN	21	18	87,71 %
		Jumlah responden Survei Statistik Harga Perdagangan Besar	85 410	91 080	106,63 %
		Jumlah responden Survei Harga Pedesaan	209 984	204 587	97,42 %

Sasaran Strategis (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
		Jumlah responden Survei Statistik Harga Konsumen dan Volume Penjualan Beras	251 630	251 630	100 %
		Jumlah responden Survei Statistik Harga Produsen	37 581	30 623	81,48 %
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Jumlah Judul buku mengenai statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang mempunyai ISSN/ISBN	13	13	100 %
		Jumlah responden Survei Statistik Lembaga Keuangan dan Monitoring Kurs Valuta Asing	13 196	11 624	88,13 %
		Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Daerah	9 293	8 511	91,58 %
		Jumlah responden Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel	62 724	54 083	86,22 %
		Jumlah responden Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya	14 587	14 195	97,31 %
		Jumlah responden Survei Statistik Kunjungan Tamu Asing	1 248	1 115	89,34 %
		Jumlah responden Survei Statistik Restoran dan Biro Perjalanan Wisata	2 575	1 881	73,05 %
		Jumlah responden Survei Usaha Menengah Besar Jasa Komunikasi	1 575	1 020	64,76 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	1 141	1 020	64,76 %

Sasaran Strategis (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Judul buku Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mempunyai ISSN/ISBN	12	12	100 %
		Jumlah sampel Survei Pertanian Tanaman Pangan (Ubinan)	137 243	137 225	99,98 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Hortikultura dan Penyusunan Indikator Pertanian	327	302	92,35 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Perkebunan Besar Bulanan	2 093	2 093	100 %
		Jumlah responden Survei Struktur Ongkos Perusahaan Perkebunan	1 827	1 770	96,88 %
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	Jumlah Judul buku mengenai statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	4	6	150 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Peternakan dan Rumah Potong Hewan	3 453	2 781	80,54 %
		Jumlah responden Survei Estimasi Populasi Ternak	2 176	2 110	96,97 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan	3 922	1 904	48,55 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan	357	194	54,34 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan	214	85	39,72 %

Sasaran Strategis (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi	Jumlah responden Survei Perusahaan Penagkaran Satwa/Tumbuhan Liar	118	60	50,82 %
		Jumlah Judul buku mengenai statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi	11	16	145,45 %
		Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	18 912	14 086	74,48 %
		Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan	25 682	24 323	94,71 %
		Jumlah responden Survei Industri Mikro dan Kecil	72 000	72 000	100 %
		Jumlah responden Survei Pertambangan dan Energi	2 673	2 151	80,47 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan	12 523	7 351	58,7 %
		Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan	3 000	1 521	50,7 %
		Jumlah Judul buku Statistik Neraca Produksi	6	6	100 %
		Jumlah responden Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa	400	351	87,75 %
	Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Produksi	Jumlah responden Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa	960	755	78,64 %
		Jumlah responden Survei Penyusunan Indikator Khusus	4 000	43 051	85 %

Sasaran Strategis (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
		Jumlah responden Survei Khusus Input Output	1 240	1 050	84,68 %
		Jumlah responden Survei Khusus Terintegrasi Neraca Produksi	1 410	1 269	90 %
	Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	Jumlah Judul buku Statistik Neraca Pengeluaran	6	6	100 %
		Jumlah responden Survei Khusus Lembaga Non Profit	2 400	1 972	82,17 %
		Jumlah responden Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga	2 400	2 368	98,67 %
		Jumlah responden Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial	400	544	136 %
		Jumlah responden Survei Khusus Dana Pensiun dan Perusahaan Pembiayaan	75	43	57,33 %
		Jumlah responden Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital	351	214	60,97 %
		Jumlah responden Survei Khusus Konsumsi Rumahtangga	7 920	6 777	85,57 %
		Survei Khusus Struktur Input Pemerintah	180	164	91,11 %

Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Jumlah Judul buku Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4	14	350 %
		Jumlah responden Survei Upah	14 700	6 324	43,02 %
		Jumlah responden Survei Struktur Upah	3 675	1 850	50,34 %
		Jumlah blok sensus Survei Tenaga Kerja Nasional Triwulanan	35 000	34 781	99,37 %
		Jumlah rumah tangga Survei Tenaga Kerja Nasional	350 000	335 630	95,89 %
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	Jumlah Judul buku Statistik Kesejahteraan Rakyat	5	6	120 %
		Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional	255 540	217 215	96,31 %
		Jumlah responden rumah tangga Survei Pengguna Tembaku Indonesia	9 000	8 581	95,34 %
		Time lag penyusunan Statistik Penduduk Lanjut Usia (bulan)	12	12	100 %
		Time lag penyusunan Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2011 (bulan)	12	12	100 %
		Time lag penyusunan Statistik Kesejahteraan Rakyat (bulan)	12	12	100 %

Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial	Jumlah Judul buku Statistik Ketahanan Sosial	5	10	200 %
		Jumlah responden Pendataan Potensi Desa	77 126	78 609	101,92 %
		Jumlah responden Sensus Infrastruktur Desa 2011	77 126	75 694	98,14 %
		Time lag penyusunan Statistik Suku Bangsa (bulan)	3	3	100 %
		Time lag penyusunan Efektivitas Penargetan Program Anti Kemiskinan (bulan)	5	5	100 %
		Time lag penyusunan Statistik Kerawanan Sosial (bulan)	3	3	100 %
1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat waktu	100 %	100 %	100 %
		Persentase pemuktahiran kode dan nama wilayah administrasi dan blok sensus yang mengalami perubahan	100 %	100 %	100 %
		Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100 %	100 %	100 %
		Persentase tersusunnya Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial	100 %	100 %	100 %

Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Sasaran Strategis (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Pengembangan dan Analisa Statistik	Jumlah judul buku analisis sosial, ekonomi dan lintas sektor	14	12	85,71 %
		Time lag penyusunan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	12	12	100 %
		Time lag penyusunan Indikator Pendahulu Analisis Statistik Ekonomi	12	12	100 %
		Time lag penyusunan Indeks Pembangunan Manusia	12	12	100 %
		Time lag penyusunan Laporan Perekonomian Indonesia 2011	12	12	100 %
		Time lag penyusunan Tinjauan Kinerja Perekonomian Triwulanan	3	3	100 %
2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum	Jumlah penyelenggaraan Press Release	18	18	100 %
		Jumlah MoU kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang statistik	11	10	90,9 %
		Jumlah penyelenggaraan sosialisasi kegiatan BPS	18	28	155,5 %
		Jumlah tamu dalam dan luar negeri yang datang ke BPS	1 100	1 039	94,5 %
2.3 Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	60 000	128 828	214,71 %

Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	1 800	2 201	116,72 %
		Jumlah transaksi pembelian/permintaan data mentah oleh pihak luar (raw data)	125	1 825	1 460,00 %
		Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	250	257	102,80 %

Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1 Meningkatkan kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	Jumlah sistem aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik Jumlah sistem aplikasi penyimpanan data/ repository yang dihasilkan Jumlah software database dan bahasa pemrograman yang sesuai standarisasi di BPS Jumlah sistem pengolahan data dan sistem informasi yang dikembangkan Jumlah Satker yang mengajukan domain untuk situs web	8 2 12 30 200	8 2 12 87 204	100 % 100 % 100 % 290 % 102 %

Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.2 Meningkatkan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan Daerah	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	16	16	100 %
		Banyaknya penggunaan <i>Video Conference</i> untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Provinsi	25	25	100 %

Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Uraian	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.1 Memperbaiki sumber daya manusia	Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian	Jumlah pegawai yang lulus ujian kedinasan	15	15	100 %
		Jumlah pegawai yang lulus ujian persamaam ijazah	57	57	100 %
		Jumlah pegawai yang mengikuti pemeriksaan kesehatan	260	207	150 %
		Jumlah surat keputusan jabatan struktural, pensiun, pindah dan mutasi lainnya	650	821	1126 %
		Jumlah berkas penetapan angka kredit pejabat fungsional di BPS	332	348	105 %
		Persentase perbaikan data sistem informasi manajemen pegawai	100	85	85 %

Uraian (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
	Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	Persentase kelulusan mahasiswa STIS	90	91	101 %
		Jumlah mahasiswa STIS yang mendapat layanan pendidikan	1 250	1 377	110,2 %
		Jumlah penelitian dosen yang dilaksanakan	10	7	70 %
		Jumlah skripsi jurusan statistik	223	207	92,82 %
		Jumlah skripsi jurusan komputasi	97	88	90,72 %
	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS	Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV dan Sarjana	680		
		Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Pascasarjana	100	102	102 %
		Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Sarjana	140	128	91,42 %
		Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Pascasarjana	120	159	132,5 %
4.2 Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Pengelolaan dan pengembangan administrasi keuangan	Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SAI-SAK Pusat Daerah	484	484	100 %
		Laporan penerimaan PNB	429		
		Laporan realisasi anggaran	12	12	100 %
		Laporan pengelolaan anggaran	12	12	100 %

Uraian (1)	Kegiatan (2)	Indikator Kegiatan (3)	Target (4)	Realisasi (5)	Tingkat Pencapaian (6)
	Dukungan manajemen BPS lainnya	Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SIMAK BMN Pusat Daerah Jumlah SK tentang penghapusan barang inventaris	484 96	484 112	100 % 116,6 %
	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat	Jumlah pelaksanaan pengawasan kinerja keuangan dan pengawasan untuk tujuan tertentu	466	317	68,02 %
		Jumlah laporan hasil pengawasan yang disusun dan disampaikan kepada Instansi terkait	466	317	68,02 %
		Jumlah Review Laporan Keuangan satker dan wilayah	466	466	100 %
		Jumlah kegiatan khusus yang ditugaskan Kepala berkenaan dengan tugas dan fungsi BPS	27	27	100 %
	Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran	Laporan monitoring rencana penggunaan anggaran	4	4	100 %
		Persentase satker BPS yang menyusun Renstra	80	65	81,25 %
		Persentase satker BPS yang melaporkan LAKIP dan PK tepat waktu	80	50	62,5 %
		Persentase satker BPS yang melaporkan form A, form B tepat waktu	80	40	50 %

LAMPIRAN 7

JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BADAN PUSAT STATISTIK MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2011

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3 (3)	S2 (4)	S1/DIV (5)	DIII (6)	SLTA (7)	SLTP (8)	SD (9)	
(1)	(2)								(10)
1	Pusat	29	315	676	154	431	16	14	1.635
2	Aceh	-	8	253	30	240	5	3	539
3	Sumatera Utara	-	32	329	93	317	7	8	786
4	Sumatera Barat	-	30	215	41	171	5	2	464
5	Riau	-	11	161	33	170	4	1	380
6	Kepulauan Riau	-	10	77	17	66	3	-	173
7	Jambi	-	14	141	28	133	4	6	326
8	Sumatera Selatan	-	23	194	45	171	3	-	436
9	Kep. Bangka Belitung	-	7	79	21	58	-	1	166
10	Bengkulu	-	12	145	27	72	2	-	258
11	Lampung	-	25	163	38	189	5	3	423
12	DKI Jakarta	1	29	81	28	100	1	3	243
13	Jawa Barat	-	56	391	151	436	13	13	1.060
14	Banten	-	16	99	35	140	6	2	298
15	Jawa Tengah	-	87	469	176	541	10	8	1.291
16	DI Yogyakarta	-	31	118	20	86	9	1	265
17	Jawa Timur	2	97	522	67	542	14	7	1.251

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3 (3)	S2 (4)	S1/DIV (5)	DIII (6)	SLTA (7)	SLTP (8)	SD (9)	
(1)	(2)								(10)
18	Bali	1	23	135	16	100	6	4	285
19	Nusa Tenggara Barat	-	10	149	17	137	3	-	316
20	Nusa Tenggara Timur	-	14	247	30	226	10	4	531
21	Kalimantan Barat	-	25	138	30	169	5	4	371
22	Kalimantan Tengah	-	12	142	15	132	1	4	306
23	Kalimantan Selatan	-	17	164	21	187	4	6	399
24	Kalimantan Timur	-	14	180	28	126	1	3	352
25	Sulawesi Utara	-	20	155	20	104	3	2	304
26	Gorontalo	-	15	75	18	54	3	-	165
27	Sulawesi Tengah	-	21	137	15	125	4	-	302
28	Sulawesi Selatan	-	25	301	41	258	10	6	641
29	Sulawesi Barat	-	7	78	14	75	4	-	178
30	Sulawesi tenggara	-	11	125	21	191	7	-	355
31	Maluku	-	6	89	13	122	3	3	236
32	Maluku Utara	-	6	96	7	101	-	-	210
33	Papua	-	10	229	20	208	5	4	476
34	Papua Barat	-	9	163	8	78	2	1	261
	Jumlah	33	1.048	6.716	1.338	6.256	178	113	15.682

LAMPIRAN 8

KEGIATAN PRIORITAS BPS RI TAHUN 2011

KEGIATAN PRIORITAS		PELAKSANAAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
1	Survei Sosial Ekonomi Nasional + Survei Biaya Hidup (82 Kota/Kab)												
2	Survei Angkatan Kerja Nasional												
3	Survei Upah dan Struktur Upah												
4	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan												
5	Survei Industri Mikro dan Kecil												
6	Survei Pertambangan dan Energi												
7	Survei Konstruksi												
8	Survei Transportasi												
9	Survei Statistik Harga Perdagangan Besar												
10	Survei Harga Konsumen dan Volume Penjualan Eceran Beras												
11	Survei Harga Pedesaan												
12	Survei Keuangan Daerah												
13	Survei Khusus Usaha Menengah Besar Jasa Komunikasi												
14	Survei Bidang jasa dan Pariwisata												
15	Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa												
16	Pendataan Potensi Desa												
17	Survei Pertanian Tanaman Pangan / Ubinan dan Luas Lahan												
18	Survei Perusahaan Hortikultura dan Indikator Pertanian												
19	Pengumpulan Data Statistik Perusahaan Peternakan dan RPH												
20	Pengumpulan Data Statistik Perusahaan Perikanan dan TPI												
21	Survei Perusahaan Perkebunan												

LAMPIRAN 9

Mailing List Publikasi BPS TAHUN 2011

No	JUDUL PUBLIKASI	Instansi Dalam Negeri (3)	Instansi Luar Negeri (4)	Perguruan Tinggi (5)	Perpus Nasional /Daerah (6)	JUMLAH (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Statistik Indonesia 2011	224	-	68	64	356
2	Katalog Publikasi BPS 2010	4	-	-	2	6
3	Data Strategis BPS 2011	34	-	34	30	98
4	Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik 2010	12	-	2	32	46
5	Aktivitas BPS 2010	7	-	-	-	7
6	Peta Indeks Wilayah 2010 Provinsi	20	-	-	-	20
7	Penduduk Indonesia Menurut Provinsi dan Kab/Kota 2010	54	-	37	32	123
8	Penduduk Indonesia Menurut Kab/Kota dan Kecamatan 2010	54	-	37	32	123
9	Ketenagakerjaan Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
10	Migrasi Internal Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
11	Kematian Bayi dan Angka Harapan Hidup Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
12	Perumahan Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
13	Pendidikan Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
14	Fasilitas Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
15	Pesebaran dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
16	Umur dan Jenis Kelamin Penduduk Indonesia	22	-	-	-	22
17	Statistik Pemuda Indonesia 2010	25	6	-	-	31
18	Statistik Penduduk Lanjut Usia 2010	25	6	-	-	31

19	Kadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2011	24	-	2	2	28
20	Kadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2011	24	-	2	2	28
21	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2011	24	-	2	2	28
22	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2011	24	-	2	2	28
23	Statistik Upah 2011	10	-	2	2	14
24	Statistik truktur Upah 2009-2010	10	-	2	2	14
25	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia 2011	10	-	-	1	11
26	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi 2011	10	-	-	1	11
27	Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia per Provinsi 2011	10	-	-	1	11
28	Statistik Gender 2010	10	-	-	1	11
29	Kondisi Perempuan dan Anak Indonesia 2010	4	-	-	2	6
30	Statistik Kesejahteraan Rakyat 2010	17	-	-	1	18
31	Stok Modal Sosial 2010	38	-	135	-	173
32	Statistik Lingkungan Hidup 2011	19	-	-	2	21
33	Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2011	5	-	6	2	13
34	Profil Statistik Kesehatan Indonesia 2011	7	-	-	-	7
35	Statistik Potensi Desa Indonesia 2011	23	-	4	1	28
36	Statistik Kriminal 2011	14	-	-	-	14
37	Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2011	3	-	-	-	3
38	Produksi Tanaman Pangan	20	-	-	-	20
39	Luas Lahan Menurut Penggunaan 2010	33	-	-	-	33
40	Statistik Tanaman Biofarmaka 2010	20	-	-	-	20
41	Statistik Tanaman Hias Indonesia 2010	21	-	-	-	21
42	Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2010	68	-	-	-	68
43	Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2010	72	-	-	-	72
44	Statistik Teh Indonesia 2010	32	-	-	-	32
45	Statistik Karet Indonesia 2010	32	-	-	-	32
46	Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2010	32	-	-	-	32
47	Direktori Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia 2010	32	-	-	-	32

48	Direktori Perusahaan Karet Indonesia 2010	32	-	-	-	32
49	Statistik Tebu Indonesia 2010	32	-	-	-	32
50	Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau 2010	31	-	-	-	31
51	Statistik Tempat Pelelangan Ikan 2009-2010	31	-	-	-	31
52	Produksi Perikanan Laut yang di Jual di Tempat Pelelangan Ikan 2010	31	-	-	-	31
53	Statistik Perusahaan Perikanan 2009-2010	31	-	-	-	31
54	Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan 2010	32	-	-	-	32
55	Statistik Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan 2010	32	-	-	-	32
56	Direktori Perusahaan Kehutanan 2011	32	-	-	-	32
57	Perkembangan Indeks Produksi Besar dan Sedang 2010	25	-	-	-	25
58	Profil Industri Mikro dan Kecil	44	-	-	-	44
59	Direktori Perusahaan Air, Listrik dan Gas 2011	4	-	-	-	4
60	Direktori Perusahaan Pertambangan Besar 2011	4	-	-	-	4
61	Direktori Industri Pengolahan Indonesia 2010	44	-	-	-	44
62	Statistik Captive Power 2011	28	-	34	32	94
63	Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 2006-2010	73	-	-	30	103
64	Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 2006-2010	45	-	-	30	75
65	Statistik Listrik 2006-2010	29	-	-	2	31
67	Statistik Gas 2006-2010	7	-	-	-	7
68	Statistik Air Bersih 2006-2010	50	-	23	2	75
69	Neraca Energi Indonesia 2006-2010	-	-	-	-	0
70	Statistik Pertambangan Bahan Galian Indonesia 2006-2010	28	-	34	30	92
71	Statistik Konstruksi 2010	42	-	-	2	44
72	Indikator Konstruksi Triwulanan 2011	-	-	-	-	0
73	Direktori Perusahaan Konstruksi 2011	4	-	-	-	4
74	Buletin Statistik Impor Bulanan 2011	25	-	-	2	27
75	Buletin Statistik Ekspor Bulanan 2011	135	69	69	78	144
76	Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor 2010	26	-	-	2	28
77	Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor 2010	14	10	-	1	25

78	Direktori Importir Indonesia 2010	28	4	1	1	34
79	Statistik Transportasi 2010	41	-	-	-	41
80	Indeks Harga Perdagangan Besar 2010	8	-	-	-	8
81	Indeks Harga Konsumen di 66 Kota di Indonesia 2010	8	-	-	-	8
82	Harga Konsumen Nasional Beberapa Barang dan Jasa 2010	8	-	-	-	8
83	Harga Konsumen Beberapa Barang Kelompok Makanan di 66 Kota 2010	8	-	-	-	8
84	Harga Konsumen Kelompok Perumahan di 66 Kota di Indonesia 2010	8	-	-	-	8
85	Harga Konsumen Kelompok Sandang di 66 Kota di Indonesia 2010	8	-	-	-	8
86	Harga Konsumen Kesehatan, Pendidikan dan Transportasi di 66 Kota 2010	8	-	-	-	8
87	Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia 2011	17	-	-	2	19
88	Statistik Upah Buruh Tani di Pedesaan 2011	17	-	-	2	19
89	Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan 2011	14	-	-	2	16
90	Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Non Makanan 2011	14	-	-	2	16
91	Statistik Harga Produsen Tanaman Pangan, Horti dan Perkebunan 2011	14	-	-	2	16
92	Statistik Harga Produsen Pertanian Peternakan dan Perikanan 2011	14	-	-	2	16
93	Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2007-2010	7	-	-	-	7
94	Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2009-2010	7	-	-	-	7
95	Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2010	7	-	-	-	7
96	Statistik Pasar Modal 2010	8	-	-	-	8
97	Statistik Keuangan BUMN dan BUMD 2010	8	4	-	5	17
98	Nilai Tukar Valuta Asing di Indonesia 2010	7	-	-	-	7
99	Statistik Lembaga Keuangan 2010	9	-	-	1	10
100	Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi 2011	5	-	-	-	5
101	Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2010	11	-	-	-	11
102	Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2010	6	-	-	-	6
103	Statistik Perjalanan Wisata 2010	6	-	-	-	6
104	Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia 2011	6	-	-	-	6
105	Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan 2007 - 2011	2	-	-	1	3

106	Produk Domestik Bruto Menurut Penggunaan 2005 - 2011	140	4	15	-	159
107	PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2006-2010	51	-	-	2	53
108	PDRB Kabupaten/Kota di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2006-2010	54	-	-	-	54
109	PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Penggunaan 2006-2010	140	4	15	-	159
110	Sistem Neraca Lingkungan dan Ekonomi Terpadu	5	-	-	-	5
111	Pendapatan Nasional Indonesia Tahun 2007 - 2010	36	-	-	-	36
112	Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2005 - 2011	4	-	-	-	4
113	Neraca Pemerintahan Umum 2005-2010	2	-	4	1	7
114	Neraca Arus Dana Indonesia 2005-2010	25	-	5	-	30
115	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2008-2011	25	-	5	-	30
116	Indikator Ekonomi Bulanan 2011	110	-	35	32	177
117	Laporan Perekonomian Indonesia 2010	18	-	31	26	75
118	Tinjauan Kinerja Perekonomian Indonesia Triwulanan 2010	4	-	-	-	4
119	Ensiklopedi Indikator Ekonomi dan Sosial	14	-	31	20	65
120	Indeks Tedensi Bisnis dan Konsumen 2011	14	-		1	15
121	Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja dan Kemiskinan	-	-	-	-	0
122	Indeks Pembangunan Manusia 2009-2010	33	-	-	-	33
123	Analisis Dampak Spasial Peramalan Perekonomian dan Tenaga Kerja	-	-	-	-	0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 39102191-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpshq@bps.go.id